

## KATA PENGANTAR

Sebagai institusi yang mempunyai mandat mengelola perpustakaan pertanian dan menyebarkan teknologi pertanian, pada tahun 2013 Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) telah melaksanakan kegiatan yang dikelompokkan dalam dua program utama. Kedua program utama tersebut adalah Pengembangan perpustakaan Iptek pertanian dan Pengembangan diseminasi inovasi pertanian.

Program PUSTAKA dilaksanakan dengan dukungan sumber daya dana dan sarana/prasarana yang memadai. Program tersebut dibiayai melalui DIPA Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan anggaran sebesar Rp.21.403.478.000,- (Dua puluh satu milyar empat ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Selain itu, PUSTAKA juga didukung oleh 93 orang pegawai yang terdiri atas 14 orang pejabat struktural, 30 orang pejabat fungsional pustakawan, 2 orang pejabat fungsional pranata komputer, 1 orang pejabat fungsional arsiparis, 46 orang fungsional umum, dan 20 orang tenaga kontrak.

Selama tahun 2013, melalui kegiatan pengembangan perpustakaan Iptek pertanian, PUSTAKA telah melakukan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan dalam bentuk penyediaan bahan pustaka, jasa sirkulasi, jasa penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi, pendampingan perpustakaan digital dan kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga ilmiah lainnya. Program pengembangan diseminasi inovasi pertanian dilaksanakan melalui pengembangan publikasi ilmiah, semi ilmiah, dan bibliografis. Selain itu, penyebaran informasi juga telah dilakukan melalui media *online*, bimbingan, promosi institusi, *sms center*, pameran, dan pengembangan media CD/VCD.

Laporan tahunan 2013 ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban PUSTAKA dalam pemanfaatan anggaran dan sebagai informasi bagi para pemangku kepentingan. Harapan kami, laporan tahunan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Bogor, Januari 2014  
Kepala Pusat,



Ir. Gayatri K. Rana, MSc.  
NIP.19580809 198203 2 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) memiliki 2 program utama yang terkait dengan tupoksinya, yaitu Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian dan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian dengan dana sebesar Rp.21.403.478.000,- (Dua puluh satu milyar empat ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp.20.381.959.824,- (Dua puluh milyar tiga ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah) atau sebesar 95,23%.

Kegiatan PUSTAKA pada tahun 2013 telah mampu mengembangkan koleksi perpustakaan yang terdiri dari tiga jenis materi yaitu: 1) majalah ilmiah tercetak terbitan luar negeri sebanyak 12 judul; 2) pangkalan data elektronik *online (e-journal database)* sebanyak 4 judul pangkalan data yaitu: *GreenR, ProQuest, Science Direct Online, dan IGPublish* yang memuat berbagai judul publikasi ilmiah terbitan dari berbagai negara; dan 3) materi referensi dan bahan pustaka lainnya terbitan luar dan dalam negeri sebanyak 443 judul. Koleksi pustaka juga didapat pertukaran publikasi atau hadiah dari instansi lain. Selama tahun 2013 telah diregistrasi sebanyak 2.852 eksemplar terdiri dari majalah/jurnal, buku dan monograf lainnya, serta CD-ROM. Sedangkan untuk menjaga kelestarian koleksi pustaka yang telah ada terutama koleksi yang berumur ratusan tahun, dilakukan dengan cara fumigasi, penjilidan dan labeling, stock opname, digitalisasi dan laminasi koleksi antiquariat. Untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, PUSTAKA telah menyusun publikasi bibliografis yang memuat informasi bibliografi dari koleksi PUSTAKA dan petunjuk teknis tentang Pengelolaan *Mailing List* Layanan Perpustakaan Berbasis *Web* dan Penyusunan *E-book* Pertanian.

Pelayanan perpustakaan juga menjadi unsur penting dalam dunia perpustakaan, pada tahun 2013, 4.050 orang pengunjung PUSTAKA memanfaatkan 8.554 judul informasi. Kegiatan penelusuran informasi telah melayani 284 pengguna dengan perolehan artikel sebanyak 8.854 judul. Penyebaran Jasa Informasi Terbaru telah menyebarkan 18.664 judul, sedangkan kegiatan penyebaran Jasa penyebaran Informasi Terseleksi menyebarkan 15.158 judul artikel kepada penggunanya. Penyediaan informasi mencapai 139.286 artikel yang terdiri dari penyediaan melalui *Science Direct* sebanyak 100.833 artikel, *ProQuest* sebanyak 31.221 artikel, dan database *GreenR* sebanyak 7.232 artikel.

Pada tahun 2013, PUSTAKA telah menjalin kerja sama pemanfaatan sumber daya informasi dan pertukaran publikasi hasil penelitian pertanian dengan Pemda Lampung dan Universitas Lampung. PUSTAKA juga masih menjalin kerjasama pertukaran informasi penelitian pertanian dengan FAO sebagai pusat AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan CARIS (*Current Agricultural Research Information Systems*).

Selain kegiatan terkait perpustakaan, PUSTAKA juga melaksanakan pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk penerbitan: 1) tujuh publikasi ilmiah dan ilmiah populer; 2) Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian; dan 3) *40 years IAARD: Today's and Beyond*. PUSTAKA melalui IAARD Press juga menerbitkan 60 judul buku-buku informasi pertanian serta 5 (lima) judul komik informasi hasil litbang pertanian. Selain itu, PUSTAKA juga memfasilitasi peneliti untuk menerbitkan 30 karya tulis ilmiahnya pada jurnal internasional dengan menyediakan dana untuk pemuatan artikel dan memberikan insentif bagi 27 orang peneliti yang berhasil menerbitkan karya tulis ilmiahnya pada jurnal internasional. Untuk menyebarkan informasi hasil penelitian dan pengembangan Badan Litbang Pertanian, PUSTAKA telah melakukan *blocking space* di Majalah Sains Indonesia dan Tabloid Sinar Tani masing-masing sebanyak 9 (sembilan) judul artikel.

Dalam rangka diseminasi informasi teknologi pertanian, PUSTAKA telah berpartisipasi dalam 16 kali kegiatan pameran terkait pertanian selama tahun 2013. PUSTAKA juga telah membuat 6 (enam) judul tayangan video mengenai teknologi tepat guna dalam format DVD dan telah di-*upload* ke situs sosial *Youtube*. Sebagai bentuk promosi institusi, PUSTAKA telah membuat layanan *sms center*, baliho dan *newspaper bag* (tas koran).

Untuk meningkatkan kemampuan pengguna dan petugas perpustakaan, PUSTAKA menyelenggarakan workshop atau seminar antara lain mengenai jabatan fungsional pustakawan, sosialisasi UU No 43/2007 dan SIM Pustakawan, peningkatan kemampuan akses peneliti/penyuluh ke sumber-sumber informasi, pendampingan perpustakaan digital UK/UPT Lingkup Kementerian Pertanian, literasi informasi untuk penyuluh pertanian, pengelolaan *Open Journal System*, dan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Dalam rangka koordinasi, PUSTAKA juga telah menyelenggarakan Rapat Kerja PUSTAKA dan Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Visi dan Misi .....	1
1.2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan .....	1
1.3. Struktur Organisasi .....	2
II. DISEMINASI INFORMASI IPTEK PERTANIAAN .....	4
2.1. Pemanfaatan Informasi Teknologi Untuk Diseminasi Informasi Iptek Pertanian .....	4
2.2. Publikasi Untuk Diseminasi Informasi Iptek Pertanian .....	5
2.1.1. Publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah .....	6
2.1.2. Publikasi Bibliografis .....	9
2.1.3. Pedoman Teknis .....	10
2.2. Promosi Institusi .....	10
2.2.1. Pameran .....	10
2.2.2. Pengembangan CD/VCD .....	14
2.2.3. Diseminasi Hasil Penelitian melalui Tayangan Video .....	15
III. PENGEMBANGAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN.....	15
3.1. Pengembangan Koleksi Perpustakaan .....	15
3.1.1. Pengadaan Koleksi .....	15
3.1.2. Kerjasama Perpustakaan dan Informasi.....	16
3.2. Layanan Perpustakaan .....	17
3.2.1. Penyediaan Bahan Pustaka .....	19
3.2.2. Penelusuran Informasi .....	22
3.2.3. Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi .....	23
3.3. Pengembangan Perpustakaan Digital .....	24

IV. KAJIAN PERPUSTAKAAN, DOKUMENTASI DAN INFORMASI .....	28
4.1. Kajian Pemetaan Kondisi Perpustakaan Digital UK/UPT Kementerian Pertanian .....	28
4.2. Kajian Perancangan Materi Pembinaan Kompetensi Pustakawan Berbasis SKKNI Bidang Perpustakaan.....	32
4.3. Kajian Analisis Koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Tek. Pertanian .....	34
4.4. Kajian Redesain Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Tek. Pertanian .....	37
4.5. Kajian Interoperabilitas Aplikasi dan Data Badan Litbang Pertanian .....	43
V. MANAJEMEN SUMBER DAYA.....	48
5.1. Sumber Daya Keuangan .....	48
5.1.1. Realisasi Anggaran.....	48
5.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	49
5.2. Sumber Daya Manusia .....	50
5.2.1. Kondisi Sumber Daya Manusia .....	50
5.2.2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia .....	51
5.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	68
VI. PENUTUP .....	69
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

1. Jurnal ilmiah terbitan PUSTAKA tahun 2013.....	7
2. <i>Blocking Space</i> di Majalah Sains Indonesia dan Tabloid Sinar Tani tahun 2013 .....	9
3. Publikasi bibliografis tahun 2013 .....	10
4. Pameran yang diikuti dan dikoordinir oleh PUSTAKA selama tahun 2013 .....	11
5. Judul tayangan video dengan format DVD .....	14
6. Pengadaan koleksi perpustakaan tahun 2013 .....	15
7. Penerimaan koleksi perpustakaan tahun 2013 .....	16
8. Hasil kegiatan pengembangan layanan perpustakaan tahun 2013.....	18
9. Penyediaan informasi dalam bentuk manual dan elektronik tahun 2013.....	23
10. Hasil pendampingan perpustakaan tahun 2013.....	26
11. Instansi lingkup Kementerian Pertanian yang dikaji.....	29
12. Instansi dan tahun pembangunan perpustakaan digital .....	30
13. Sebaran koleksi monograf berdasarkan jenis dokumen.....	37
14. Sebaran koleksi monograf berdasarkan kondisi fisiknya .....	37
15. Realisasi anggaran PUSTAKA TA. 2013 berdasarkan jenis belanja .....	48
16. Penerimaan Negara Bukan Pajak PUSTAKA Tahun Anggaran 2013.....	49
17. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan .....	50
18. Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya .....	50
19. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA .....	51

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi PUSTAKA.....	3
2. Homepage Aplikasi Perpustakaan Digital .....	4
3. Cuplikan foto Hari Kunjung Perpustakaan.....	5
4. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA.....	6
5. Peresmian peringatan HPS 2013 oleh Presiden RI.....	13
6. Komposisi pengunjung perpustakaan berdasarkan profesi selama tahun 2013.....	19
7. Penyediaan dokumen dari database jurnal/buku <i>online</i> <i>Science Direct, ProQuest</i> dan GALE tahun 2013.....	19
8. Perbandingan penyediaan dokumen dari database jurnal/buku <i>online</i> <i>Science Direct</i> dan <i>ProQuest</i> per bulan (judul) tahun 2013.....	20
9. Perbandingan penyediaan dokumen dari <i>Science Direct</i> berdasarkan asal pengguna (judul) tahun 2013.....	21
10. Pemanfaatan koleksi PUSTAKA baik manual dan elektronis tahun 2013 .....	21
11. Jasa penelusuran selama tahun 2013 .....	22
12. Kondisi fisik perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian.....	24
13. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan perpustakaan tahun 2013 .....	25
14. Alur kerja kajian perancangan modul pembinaan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI bidang perpustakaan .....	33
15. Proses bisnis Badan Litbang Pertanian .....	45
16. Keterkaitan Aplikasi Badan Litbang Pertanian .....	47
17. Keg. Peningkatan Kemampuan Akses Peneliti/Penyuluh ke Sumber-sumber Informasi .....	57
18. Temu Teknis Perpustakaan Tahun 2013 .....	59
19. Hari Kunjung Perpustakaan .....	60
20. Seminar Literasi Informasi Penyuluh Pertanian .....	61
21. Workshop Literasi Informasi Penyuluh Pertanian .....	62
22. Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan.....	66



# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Visi dan Misi

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) merupakan salah satu perpustakaan khusus bidang pertanian di Indonesia. PUSTAKA menetapkan visi untuk menjadi lembaga pelayanan informasi terdepan dan terpercaya dalam mendukung penelitian dan pengembangan inovasi pertanian. Dalam rangka merealisasikan visi di atas, PUSTAKA mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Melakukan penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima sesuai dengan kebutuhan pengguna;
- b. Meningkatkan literasi informasi;
- c. Meningkatkan kinerja perpustakaan dan profesionalisme pengelola perpustakaan;
- d. Meningkatkan kinerja dokumentasi informasi dan komunikasi Iptek pertanian.

## 1.2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan

Berdasarkan Permentan No. 61/Permentan/OT.140/10/2010 PUSTAKA melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. PUSTAKA menyelenggarakan fungsi: (a) Perumusan program, anggaran dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian; (b) Pengelolaan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan hasil-hasil penelitian pertanian melalui tata kelola teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga PUSTAKA. Fungsi tersebut dijabarkan PUSTAKA ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian
  - a. Pengelolaan sumber daya perpustakaan,
  - b. Pengembangan layanan perpustakaan,
  - c. Pengelolaan koleksi perpustakaan dan pangkalan data Iptek pertanian,
  - d. Pengembangan perpustakaan digital pertanian,

- e. Peningkatan kerja sama dan jejaring perpustakaan, dan
- f. Pengelolaan administrasi jabatan fungsional pustakawan Kementerian Pertanian.

## 2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

- a. Penerbitan publikasi hasil litbang pertanian,
- b. Pembangunan IAARD Press,
- c. Pengembangan tata kelola TI,
- d. Pengembangan materi diseminasi,
- e. Promosi dan penguatan institusi.

Di samping kelompok kegiatan utama, PUSTAKA juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

- a. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Penyusunan Rencana Kerja; (b) Monitoring dan Evaluasi; dan (c) Sistem Pengendalian Intern.
- b. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana.

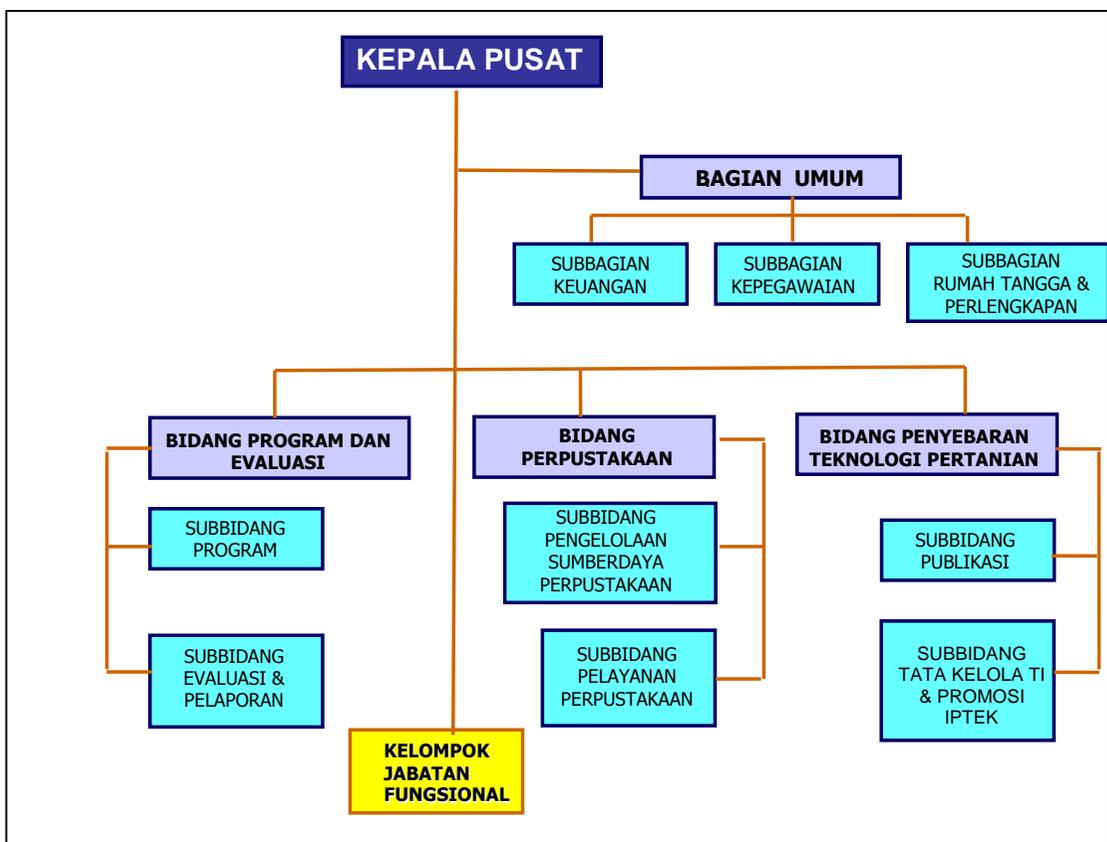
### 1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PUSTAKA merupakan unsur penunjang Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Namun semenjak diterbitkannya Keputusan Menteri Pertanian Nomor 631/Kpts/OT.140/1/2011 tentang Pengalihan Pembinaan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PUSTAKA dibina oleh Badan Litbang Pertanian. Kepala PUSTAKA wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan Litbang Pertanian.

Organisasi PUSTAKA terdiri atas 1 (satu) Bagian dengan 3 (tiga) Subbagian, 3 (tiga) Bidang dengan 6 (enam) Subbidang, serta Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut (Gambar 1):

- a. Bagian Umum membawahi 3 (tiga) Subbagian yaitu Subbagian Keuangan, Subbagian Kepegawaian, serta Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;

- b. Bidang Program dan Evaluasi didukung 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Program dan Subbidang Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Subbidang Layanan Perpustakaan;
- d. Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Publikasi dan Subbidang Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dan Promosi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian (Iptek);
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.



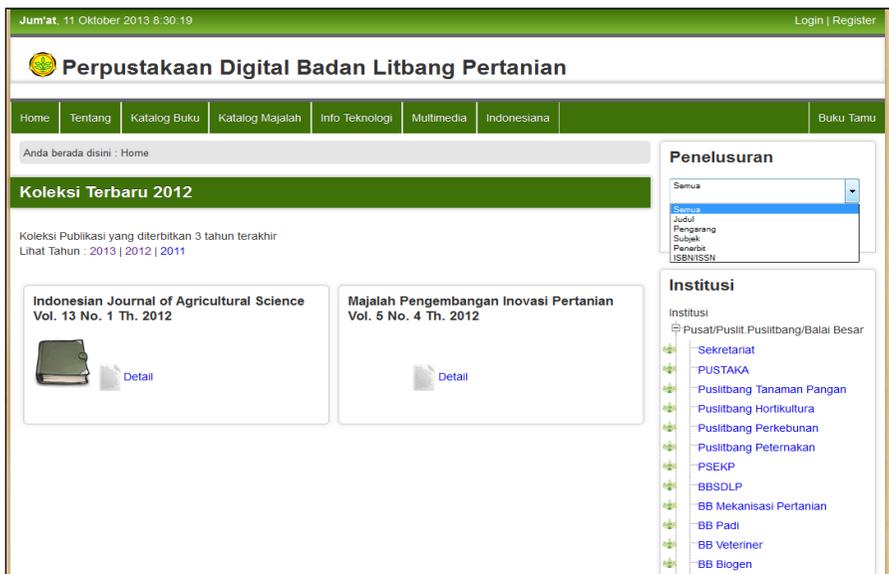
Gambar 1. Struktur organisasi PUSTAKA

## II. DISEMINASI INFORMASI IPTEK PERTANIAN

### 2.1. Pemanfaatan Informasi Teknologi Untuk Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

PUSTAKA mengelola dan mendokumentasikan data dan menampilkannya di laman meliputi 35 record berita, 122 record publikasi, 181 record katalog (buku/majalah), dan 2.149 record Indonesia dalam laman *web* PUSTAKA. Disamping itu, PUSTAKA membuat Aplikasi Penyebaran Publikasi dan Aplikasi Perpustakaan Digital. Melalui Aplikasi Penyebaran Publikasi, perencanaan, pengiriman, pencatatan stock dan alamat, dan umpan balik dilakukan secara otomatis dan dapat ditelusur dengan mudah. Melalui aplikasi ini, telah dilakukan pencatatan penyebaran publikasi PUSTAKA untuk 4.000 instansi lingkup Kementerian Pertanian, dinas/badan/instansi daerah terkait, balai penyuluhan pertanian, perpustakaan daerah, perpustakaan universitas dan sebagainya.

Aplikasi Perpustakaan Digital merupakan pengembangan dari aplikasi Micro CDS/ISIS (ISIS) untuk menyimpan dan menelusur informasi *non-numerik*. Aplikasi ini mempunyai fitur yang *user friendly*, mampu mengintegrasikan data, dan mampu mengelola perpustakaan. Tampilan halaman dari Aplikasi Perpustakaan Digital dan Penyebaran Publikasi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Homepage Aplikasi Perpustakaan Digital

PUSTAKA juga menyebarluaskan informasi Iptek pertanian melalui *SMS center*. Layanan SMS ini mengenai publikasi terbaru, koleksi terbaru, informasi terbaru dan terseleksi, berita pustakawan dan informasi lainnya. Melalui layanan *SMS center*, pada tahun 2013 telah terkirim sebanyak 2.139 pesan,

Foto sebagai media informasi mampu merekam peristiwa aktual dan membentuk sebuah citra sehingga dapat digunakan sebagai bahan promosi dan diseminasi. Pada tahun 2013 telah dibuat 5 (lima) album foto dokumentasi kegiatan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian yaitu: (a) Sagu untuk Ketahanan Pangan Dunia; (b) Hari Kunjung Perpustakaan; (c) Pameran dan Gelar Teknologi Hari Pangan Sedunia; (d) Diseminasi Inovasi Teknologi melalui Pameran (Januari-Juni 2013); dan (e) Diseminasi Inovasi Teknologi melalui Pameran (Juli - Nopember 2013).



*Gambar 3. Cuplikan foto dari Hari Kunjung Perpustakaan*

## 2.2. Publikasi Untuk Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

Sebagai sarana diseminasi, pengembangan publikasi dilakukan untuk menyajikan informasi Iptek pertanian terkini. Publikasi PUSTAKA meliputi publikasi ilmiah dan semi ilmiah, publikasi bibliografis dan pedoman teknis.

### 2.1.1. Publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah

PUSTAKA menerbitkan publikasi ilmiah dan semi ilmiah sebagai media komunikasi tercetak Badan Litbang Pertanian. Publikasi ini, berdasarkan pada sifat ilmiah dan format penulisannya dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok yaitu jurnal dan buletin, warta, dan buku/monograf.

Pada tahun 2013, PUSTAKA menerbitkan Warta Litbang Pertanian Volume 35 Nomor 1-6 Tahun 2013 yang merupakan publikasi ilmiah populer bagi masyarakat umum. Publikasi ini memuat 59 artikel dengan tiras sebanyak 24.000 eksemplar.



Gambar 4. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA

Selain itu juga diterbitkan komik teknologi tepat guna bagi anak-anak dan remaja yang memuat informasi pertanian dengan banyak ilustrasi. Pada tahun 2013 PUSTAKA menerbitkan 5 (lima) judul komik, yaitu: (a) Lahan Rawa Lumbung Pangan Masa Depan Indonesia; (b) Pertanian Organik Pangan Sehat Alam Lestari; (c) Pestisida Nabati Mudah, Murah, dan Ramah Lingkungan;

(d) *Top Working* Meningkatkan Mutu Tanaman Buah; dan (e) Biomasa: Sumber Energi Terbarukan untuk Masa Depan.

Buletin Teknik Pertanian merupakan publikasi ilmiah yang ditujukan bagi teknisi penelitian dan perekayasaan. Buletin Teknik Pertanian Volume 18 Nomor 1 dan 2 Tahun 2013. memuat 22 artikel dan diterbitkan sebanyak 1.000 eksemplar.

Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang ditujukan bagi peneliti dan ilmuwan lainnya. PUSTAKA menerbitkan 6 (enam) jurnal ilmiah yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jurnal ilmiah terbitan PUSTAKA tahun 2013				
No.	JudulPublikasi	Jumlah Artikel	Tiras	Keterangan
1	Jurnal Litbang Pertanian Vol. 32 No. 1-4, 2013	20	4.000	Memuat artikel tinjauan ( <i>review articles</i> ) tentang hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian
2	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 22 No. 1 dan 2, 2013	10	1.000	Memuat artikel hasil penelitian/pengkajian/tinjauan bidang perpusdokinfo yang terkait dengan pertanian
3	Indonesian Journal of Agricultural Science Vol. 14 No. 1 dan 2, 2013	10	1.000	Memuat artikel hasil penelitian yang belum pernah dipublikasi yang memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasi suatu teori atau metode bidang pertanian
4	Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 6 No. 1-4, 2013	20	1.600	Memuat tulisan <i>review</i> mengenai kebijakan pertanian dari peneliti luar Badan Litbang Pertanian
5	Indonesian Journal of Agriculture Vol. 5 No. 2, 2012 dan Vol. 6 No. 1, 2013	18	600	Artikel terbaik yang telah diterbitkan pada publikasi ilmiah masing-masing unit kerja Badan Litbang Pertanian dalam lima tahun terakhir
6	Publikasi internasional	30	-	Merupakan KTI peneliti Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan pada jurnal internasional.

Publikasi tercetak dalam bentuk buku diterbitkan oleh PUSTAKA untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan publikasi lainnya. Publikasi ini dikelompokkan ke dalam laporan, prosiding dan publikasi lainnya.

Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian 2012 dan *40 years IAARD : Today's and Beyond* merupakan dua publikasi yang diterbitkan PUSTAKA dalam bentuk laporan hasil kegiatan Badan Litbang Pertanian. Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian 2012 diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memuat hasil penelitian dan kegiatan unggulan serta sumber daya

penelitian selama tahun 2012 dan diterbitkan sebanyak 600 eksemplar. Sedangkan *40 years IAARD: Today's and Beyond* memuat kiprah Badan Litbang Pertanian tidak saja di Indonesia tetapi juga di dunia internasional selama hampir 40 tahun. Publikasi ini diterbitkan sebanyak 200 eksemplar.

Pada tahun 2013, PUSTAKA telah menerbitkan 6 judul prosiding dari 6 seminar atau konferensi internasional. Seminar atau konferensi tersebut adalah *The 2<sup>nd</sup> International Conference on Rabbit Production in Indonesia and 3<sup>rd</sup> Conference of Asian Rabbit Production Association; Summary of the International Seminar on Spice, Medicinal, and Aromatic Plants (SMAPS) For Better And Healthy Environments; Promoting Horticulture Innovation for Betterment of Human Live; Summary of the International Conference on Food Security: Food Diversity to Strengthen Food Security; International Conference on Agricultural Postharvest Handling and Processing (ICAPHP); dan The 3<sup>rd</sup> High Level Round Table on the International Treaty on Plant Genetic Resources for Food and Agriculture (ITPGRFA) and the Ways Forward*. Masing-masing publikasi dicetak sebanyak 200 eksemplar.

Buku lainnya berjudul Manajemen Korporasi Badan Litbang Pertanian yang memuat tujuh aspek manajemen, operasionalisasi ISO dan kaitannya dengan manajemen korporasi, serta penajaman kegiatan tahun berjalan dan penyusunan rencana kegiatan tahun berikutnya. Publikasi ini dicetak sebanyak 300 eksemplar. Selain itu, PUSTAKA juga telah menerbitkan 60 judul buku-buku praktis maupun buku-buku umum tentang pertanian melalui *IAARD Press*. Judul-judul buku tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1.

*Blocking space* di Majalah Sains Indonesia dan Tabloid Sinar Tani telah dilakukan untuk menyebarkan informasi hasil penelitian dan pengembangan Badan Litbang Pertanian. Pada edisi April, Mei, dan Juni 2013 majalah Sains Indonesia telah di *block* sebanyak 32 halaman untuk menampilkan 9 judul artikel. Sedangkan untuk tabloid Sinar Tani edisi April-Juni 2013, 69 halaman telah di *block* untuk 9 judul artikel. Judul artikel yang di terbitkan dalam dua publikasi ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Blocking space di Majalah Sains Indonesia dan Tabloid Sinar Tani tahun 2013

No	Publikasi / Judul Artikel	Edisi	Jml Hal
A.	Sains Indonesia		
1	Stop Pestisida	April 2013	6 hal
2	Cara Aman Bertani di Lahan Tercemar Logam	April 2013	3 hal
3	Mengurangi Gas Rumah Kaca	April 2013	3 hal
4	Meredam Gejolak Bawang	Mei 2013	5 hal
5	Melawan Kartel dari Pekarangan Rumah	Mei 2013	3 hal
6	Mengembangkan Si Putih di Dataran Rendah	Mei 2013	2 hal
7	Perubahan Iklim, Ancam Ketahanan Pangan Dunia	Juni 2013	4 hal
8	Inovasi Teknologi Pertanian, Menuju Surplus 10 Ton Beras	Juni 2013	4 hal
9	Beternak Sapi di Kebun Sawit	Juni 2013	2 hal
B.	Tabloid Sinar Tani		
1	Budidaya Anggur	3-9 April	6 hal
2	Cara Menanam Tomat	10-16 April	6 hal
3	Pola Tanaman Padi	17-23 April	6 hal
4	Budidaya Bawang	1-7 Mei	8 hal
5	Buah Naga dan Mikro Organisme Lokal	8-14 Mei	8 hal
6	Penyakit Akar Gada pada Kubis	15-21 Mei	8 hal
7	Madu Jagung	5-11 Juni	9 hal
8	Sistem Legowo pada Jagung	12-18 Juni	9 hal
9	Mengatasi Keong Emas, Tikus dan Busuk Buah	19-25 Juni	9 hal

### 2.1.2. Publikasi Bibliografis

Publikasi bibliografis yang diterbitkan PUSTAKA meliputi Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) Volume 43 Nomor 1-3 Tahun 2013. Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI) volume 30 nomor 1-2 Tahun 2013. PUSTAKA juga menerbitkan AHPPI versi bahasa Inggris yaitu *Indonesian Agricultural Research Abstract (IARA)* Volume 30 Nomor 1-2 Tahun 2013.

Berbeda dengan publikasi bibliografi lainnya, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Komoditas/Bidang Subjek dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas/Bidang Subjek merupakan abstrak dan indeks yang memuat komoditas/subjek tertentu (Tabel 3). Kedua publikasi bibliografis ini masing-masing dicetak sebanyak 100 eksemplar.

Tabel 3. Publikasi bibliografis tahun 2013

No.	Judul publikasi	Jumlah cantuman	
		Abstrak Komoditas	Bibliografi Komoditas
1	Teknologi Pascapanen Tanaman Pangan	352	289
2	Pemuliaan Ternak	254	1.299
3	Perubahan Iklim	35	747
4	Teknologi Pascapanen Tanaman Perkebunan	395	831
5	Tanaman Palma Lain	103	332
6	Tanaman Penyegar	495	1.140

### 2.1.3. Pedoman Teknis

PUSTAKA menerbitkan pedoman teknis yang merupakan acuan bagi pelaksana kegiatan tertentu. Pedoman teknis yang diterbitkan adalah Petunjuk Teknis Nomor 55 tentang Pengelolaan *Mailing Lists* Layanan Perpustakaan Berbasis Web dan Petunjuk Teknis Nomor 56 tentang Penyusunan *E-book* Pertanian. Keduanya digandakan masing-masing sebanyak 175 eksemplar.

## 2.2. Promosi Institusi

Dalam mendukung berbagai kegiatan penyebarluasan informasi iptek pertanian perlu dibuat materi promosi yang dapat meningkatkan minat dan jumlah pengguna yang mengakses koleksi, produk, informasi dan layanan PUSTAKA. Pada tahun 2013, telah dibuat materi promosi berupa tas koran (*newspaper bag*) sebanyak 2.222 buah yang dapat dimanfaatkan pada berbagai kegiatan promosi antara lain pameran, hari kunjung, dan seminar, selain itu materi promosi berupa baliho telah dibuat untuk meningkatkan minat dan jumlah kunjungan khususnya pada kegiatan Hari Kunjung Perpustakaan di bulan Oktober 2013.

### 2.2.1. Pameran

Pada tahun 2013, PUSTAKA telah berpartisipasi pada 16 kali pameran sebagaimana disajikan pada Tabel 5. Pada beberapa pameran PUSTAKA bertanggungjawab sebagai koordinator pameran, sedangkan pada pameran yang lain menjadi partisipan pameran.

Tabel 4. Pameran yang diikuti dan dikoordinir oleh PUSTAKA selama tahun 2013

No	Nama Pameran	Tanggal/ Lokasi	Tema	Penyelenggara	Lingkup Pameran
1	Agrinex	5 – 7 April/ JCC, Jakarta	<i>Agribusiness for Food and Bioenergy Security,</i>	Kementan & Performax	Kementan
2	Climate Change Education Expo 2013	18 – 21 April/ JCC, Jakarta	<i>Working Together Saving Tomorrow Today</i>	Dewan Nasional Perubahan Iklim	Badan Litbang Pertanian Kementan
3	Gelar Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian 2013	24-26 April/ Kementan, Jakarta	Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Hasil Pertanian melalui Penggunaan Teknologi Tepat Guna	Ditjen P2HP	Kementan
4	Pekan Informasi Nasional 2013	24 – 28 Mei/ Medan	Dengan Semangat Kebangkitan Nasional Kita Wujudkan Demokrasi Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 Menuju Indonesia yang Maju dan Modern Dalam Bingkai NKRI	Kemeninfo	Badan Litbang Pertanian
5	Pameran HUT Perpusnas 2013	13 – 17 Mei/ Perpusnas, Jakarta	Sastra Indonesia”, melalui sastra, Perpustakaan Nasional RI mengajak masyarakat untuk menjadikan perpustakaan sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat.	Perpusnas	PUSTAKA
6	Pekan Lingkungan Indonesia 2013	30 Mei – 2 Juni/ JCC, Jakarta	Ubah Perilaku dan Pola Konsumsi untuk Selamatkan Lingkungan	Meneg Lingkungan Hidup	Badan Litbang Pertanian
7	Hari Krida Pertanian 2013	14-16 Juni/ Malang	Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sumberdaya Lokal, Berwawasan Lingkungan Melalui Sistem Agribisnis	Kementan	Kementan
8	Pameran SOM, APEC 2013	21-23 Juni/ Medan	Resilient Asia-Pacific, Engine of Global Growth	Kemenlu	Badan Litbang Pertanian

Lanjutan Tabel 4.

No	Nama Pameran	Tanggal/ Lokasi	Tema	Penyelenggara	Lingkup Pameran
9	ENIP 2013	30 Agst - 1 Sept/ JCC, Jakarta	Perkebunan Sebagai Pilar Strategi <i>Green Economy</i> Nasional	Badan Litbang Pertanian	Kementan
10	Ritech Expo 2013	29 Agst – 1 Sept/ TMII, Jakarta	Inovasi untuk kemajuan Bangsa	Kemenristek	Badan Litbang Pertanian
11	Hari Kunjung Perpustakaan 2013	31 Okt – 2 Nop/ PUSTAKA, Bogor	Cinta Ilmu Pengetahuan, Rajin Membaca, Cerdas Menulis	PUSTAKA	Badan Litbang Pertanian
12	Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) 2013	26 – 30 September GOR H. Agus Salim, Padang	Mengembangkan potensi Sumber Daya Lokal Melalui Pendayagunaan Teknologi Tepat Guna Kita Wujudkan Kemandirian Masyarakat Kita	Kemendagri	Badan Litbang Pertanian
13	Pameran pada Hari Pangan Sedunia (HPS) 2013	31 Okt – 2 Nop/ Padang	Optimalisasi Sumberdaya Lokal melalui Diversifikasi Pangan menuju Kemandirian Pangan dan Perbaikan Gizi masyarakat	Kementan	Badan Litbang Pertanian
14	Indonesia Book Fair 2013	2 – 10 Nop/ Istora, Jakarta	<i>Knowledge Transformation</i>	IKAPI	Badan Litbang Pertanian
15	Jambore Krida Agribisnis & Agroindustri Indonesia 2013	29 Nop – 1 Des/ TMII, Jakarta	Bangkit Agribisnis dan Agroindustri yang Berkelanjutan Menuju Indonesia Maju 2030	Masyarakat Agribisnis Indonesia	Badan Litbang Pertanian
16	Indonesia Halal Business & Food Expo 2013	19 – 21 Des/ JCC, Jakarta	Teknologi dan Inovasi Pertanian Mendukung Penyediaan Pangan Halal Berkelanjutan	Kemenag, Performax	Badan Litbang Pertanian



*Gambar 5. Peresmian peringatan HPS 2013 oleh Presiden RI*

### 2.2.2. Pengembangan CD

PUSTAKA telah mengemas informasi terbaru dan terseleksi ke dalam bentuk CD sebanyak dua paket berisi 18.664 judul informasi terbaru dan 15.158 judul informasi terseleksi. Sebanyak 300 keping CD paket informasi terbaru dan terseleksi tersebut dikirimkan pada semua UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian supaya dapat dimanfaatkan oleh pengguna lebih optimal. Pengguna target penyebaran informasi terbaru dan terseleksi ini adalah peneliti, penyuluh, pengkaji, dan ilmuwan di lingkup Kementerian Pertanian maupun perguruan tinggi.

PUSTAKA juga mengembangkan CD hasil digitasi koleksi antiquariat sebagai bentuk pelestarian koleksi antiquariat sebagai materi koleksi berharga yang dimiliki oleh PUSTAKA. CD koleksi antiquariat tersebut memuat 20.000 halaman antiquariat.

### 2.2.3. Diseminasi Hasil Penelitian melalui Tayangan Video

Pada tahun 2013, PUSTAKA membuat 6 (enam) judul tayangan video dengan format DVD yang masing-masing digandakan 500 keping disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Judul tayangan video dengan format DVD

No.	Judul Teknologi	Instansi Sumber	Volume (Keping)
1.	Sagu untuk Ketahanan Pangan Dunia	Puslitbangbun	500
2.	Obat Scabies (Kudis) dari Ekstrak Minyak Daun Gamal	BBalitvet	500
3.	Layanan Penelusuran Informasi di PUSTAKA	PUSTAKA	500
4.	Teknologi Produksi Benih Kentang	Puslitbanghorti	500
5.	Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat	Puslitbanghorti	500
6.	Tanam Tebu Sistem Juring Ganda	Puslitbangbun	500

DVD di sebarakan melalui berbagai pameran, kunjungan lapangan serta dikirimkan ke BPTP dan Kantor BPP di seluruh Indonesia. Video teknologi yang telah diproduksi oleh PUSTAKA juga di *upload* di situs sosial *youtube.com*, dengan alamat <http://www.youtube.com/user/pustakadeptan/videos>. Hingga akhir Desember 2013, dari keenam judul video teknologi tersebut, yang paling banyak dilihat adalah video Tanam Tebu Sistem Juring Ganda.

### III. PENGEMBANGAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

#### 3.1. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Pengembangan koleksi perpustakaan dibutuhkan untuk menyediakan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) bidang pertanian yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan diperoleh melalui pembelian, pertukaran, atau hadiah dari berbagai sumber yang berasal dari dalam dan luar negeri. Selanjutnya informasi koleksi perpustakaan dikelola secara sistematis, sehingga siap dimanfaatkan pengguna, untuk mendukung kegiatan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kegiatan substansi di bidang masing-masing.

##### 3.1.1. Pengadaan Koleksi

Materi koleksi perpustakaan terdiri dari : (a) majalah ilmiah tercetak terbitan luar negeri sebanyak 12 judul; (b) pangkalan data elektronik *online (e-journal database)* sebanyak 4 judul yaitu *GreenR, ProQuest, Science Direct Online*, dan *IGPublish*, dan (c) materi referensi dan bahan pustaka lainnya terbitan luar dan dalam negeri yang dibutuhkan seperti bahan referensi, data statistik, dan bahan referensi lainnya (Tabel 6).

Tabel 6. Pengadaan koleksi perpustakaan tahun 2013

No.	Jenis bahan pustaka	Jumlah (judul)
1	Majalah/jurnal luar negeri	12
2	Database Online	4
3	Materi referensi dan bahan pustaka lainnya terbitan luar dan dalam negeri (tercetak dan elektronik)	443
	Jumlah	459

Selain hasil pengadaan koleksi perpustakaan melalui pembelian dan langganan, PUSTAKA telah menerima sejumlah koleksi perpustakaan yang berasal dari pemberian hadiah intansi dari dalam maupun luar negeri, serta publikasi hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah lainnya. Selain itu, sesuai SK Menteri Pertanian Nomor 433/Kpts/HM.169/9/2003, PUSTAKA menjadi pusat deposit

bahan informasi yang diterbitkan instansi-instansi lingkup Kementerian Pertanian. Perolehan koleksi PUSTAKA dengan cara hadiah dan pertukaran dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penerimaan koleksi perpustakaan tahun 2013		
No.	Jenis bahan pustaka	Jumlah yang diterima (eksemplar)
1	Majalah/jurnal luar negeri	
	• Pembelian	124
	• Pertukaran	379
2	Buku/monograf lainnya:	
	• Pembelian	443
	• Hadiah	1.227
3	CD-ROM:	
	• Pembelian	0
	• Hadiah	34
Jumlah		2.852

### 3.1.2. Kerjasama Perpustakaan dan Informasi

#### A. Sinkronisasi Eksternal dan Kerjasama dengan Pemda Provinsi Lampung dan Universitas Lampung

Sasaran utama PUSTAKA adalah menjadi pusat acuan nasional informasi Iptek pertanian dan pusat deposit publikasi Iptek pertanian dalam upaya mendukung pengembangan inovasi pertanian. Informasi teknologi spesifik lokasi yang berbasis kearifan lokal juga merupakan bagian dari informasi yang terus digali dan dikembangkan. Oleh karena itu diperlukan adanya pertemuan sinkronisasi dengan masyarakat pengguna yang menghadirkan *stakeholder* baik dari tingkat provinsi maupun kabupaten/kota untuk menjangkau umpan balik bagi PUSTAKA. Untuk tujuan tersebut, PUSTAKA telah mengadakan sinkronisasi eksternal pada tanggal 11 April 2013 di Bandar Lampung. Pertemuan yang dihadiri oleh Wakil Gubernur Provinsi Lampung (Ir. H.M.S. Joko Umar Said, MM) itu dibuka oleh Kepala Badan Litbang Pertanian (Dr. Haryono). Pada kesempatan tersebut hadir pula Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Provinsi Lampung, Kepala UPT Pusat Perpustakaan Universitas Lampung serta para pejabat eselon II lingkup Badan

Litbang Pertanian. Para peserta yang mengikuti pertemuan tersebut selain para pejabat dan staf lingkup PUSTAKA, pustakawan, **kepala unit kerja dan penyuluh lingkup pertanian propinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Lampung.**

Dalam sinkronisasi tersebut telah dijalin dua kerja sama dan penandatanganan dua Nota Kesepahaman (*MoU*) Kerjasama Pemanfaatan Sumberdaya Informasi dan Pertukaran Publikasi Hasil Penelitian Bidang Pertanian. Nota Kesepahaman pertama adalah bentuk kerja sama antara Kepala PUSTAKA dengan Kepala Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Lampung. Sedangkan *MoU* kedua antara Kepala PUSTAKA dengan Kepala UPT Perpustakaan Universitas Lampung. Melalui kerjasama ini diharapkan informasi keberadaan teknologi bidang pertanian dapat diketahui oleh pengguna lebih luas dan merupakan perwujudan dari pengembangan SDM berbasis pengetahuan dan teknologi di Lampung.

## **B. Kerjasama dengan FAO**

Menjalin kerjasama pertukaran informasi pertanian dengan FAO (*Food and Agriculture Organization*) yang berpusat di Roma. Dalam hal ini PUSTAKA ditunjuk sebagai wakil Indonesia (*Leison other*) AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan CARIS (*Current Agricultural Research Information Systems*)

Kegiatan pengolahan informasi penelitian yang sedang dilaksanakan (*on going research*) di UK/UPT Badan Litbang Pertanian dari bulan Januari s/d Desember 2013 sebanyak 319 judul.

### **3.2. Layanan Perpustakaan**

PUSTAKA menyediakan layanan perpustakaan dalam bentuk sirkulasi, penelusuran, penyediaan dokumen, jasa informasi terbaru dan terseleksi, bimbingan pengguna dan peningkatan kemampuan akses peneliti/ penyuluh ke sumber-sumber informasi. Sampai akhir Desember 2013, hasil kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 8.

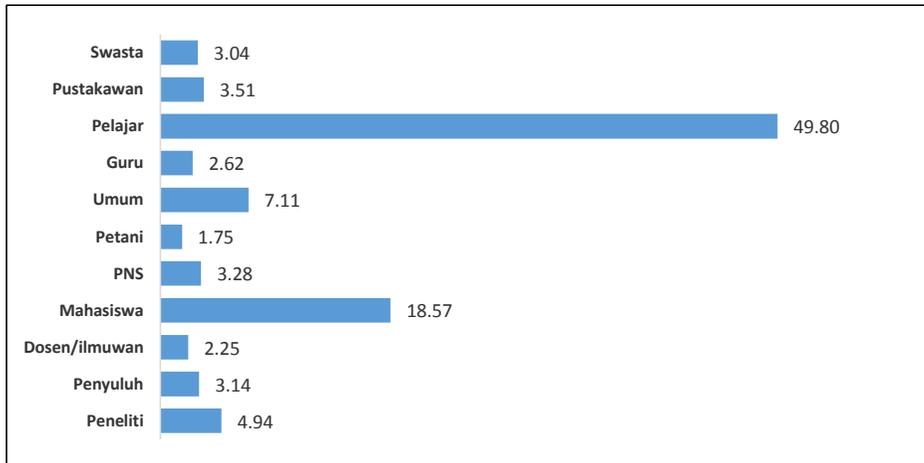
Pengguna yang berkunjung langsung ke perpustakaan terdiri atas pelajar, mahasiswa, peneliti yang sedang melanjutkan studi, petugas dari instansi pemerintah yang ditugaskan mencari informasi, peneliti, penyuluh, ilmuwan yang memerlukan informasi langsung atau yang sedang menulis makalah atau tesis, pustakawan dan pengguna umum. Pada tahun 2013 sebanyak 4.050 orang pengunjung atau 202,2% dari target 2000 orang pengunjung. Peningkatan pengunjung

dikarenakan PUSTAKA dalam tahun 2013 mengadakan dua acara besar untuk umum yaitu Open House PUSTAKA dan Hari Kunjung Perpustakaan.

Tabel 8. Hasil kegiatan pengembangan layanan perpustakaan tahun 2013

No	Jenis kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
A	Sirkulasi				
	1. Penyediaan Dokumen Langsung	Judul	11.000	8.554	77,76
	2. Pengguna Sirkulasi	Orang	2.000	4.050	202,50
B	Penelusuran				
	1. Penyediaan Informasi Bibliografis	Judul	7.500	8.854	118,05
	2. Permintaan Pengguna	Orang	300	284	94,67
C	Document Delivery/Penyediaan Dokumen Lengkap	Judul	65.000	126.977	195,35
D	Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi				
	a. Jasa Informasi Terbaru	Judul	15.750	18.664	118,50
	b. Jasa Informasi Terseleksi	Judul	15.150	15.158	100,05
	c. Pengemasan Informasi Terbaru dan Terseleksi	Paket	2	2	100
	2. Pengiriman CD-ROM	Keping	300	300	100
E	Bimbingan Pengguna	kali	3	4	133,33
F	Peningkatan Kemampuan akses Peneliti/Penyuluh ke Sumber-sumber Informasi	kali	1	1	100

Selama tahun 2013 pengunjung terbesar perpustakaan adalah pelajar yaitu mencapai 2.017 orang, diikuti oleh mahasiswa 752 orang, masyarakat umum 288 orang, dan terendah petani 71 orang (Gambar 6).

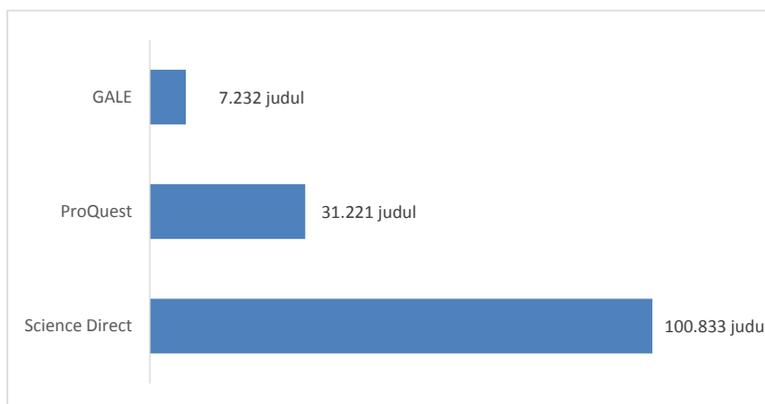


Gambar 6. Komposisi pengunjung perpustakaan berdasarkan profesi selama tahun 2013

### 3.2.1. Penyediaan Bahan Pustaka

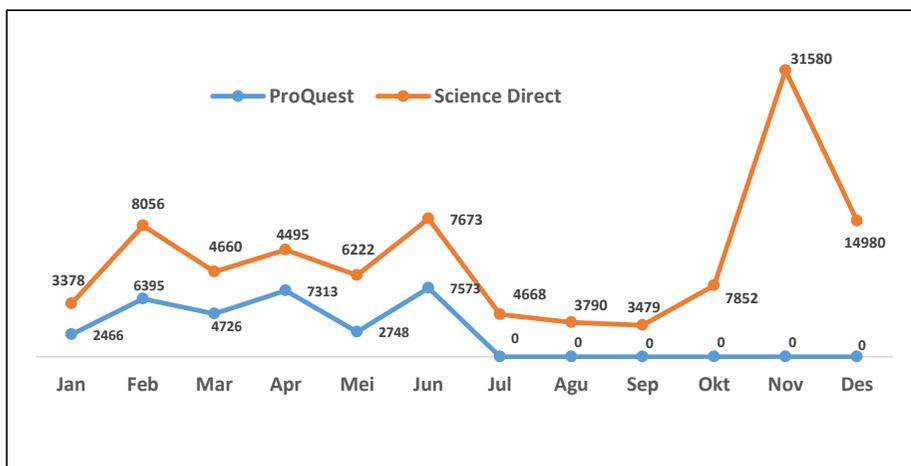
Penyediaan bahan pustaka adalah penyediaan informasi berdasarkan jumlah akses pengguna ke jurnal dan buku elektronik yang dilanggan PUSTAKA.

Selama tahun 2013, akses tertinggi adalah *Science Direct Online* sebanyak 100.833 judul, diikuti oleh *ProQuest* sebanyak 31.221 judul, dan database *GreenR* dari *Gale* 7.232 judul (Gambar 7).



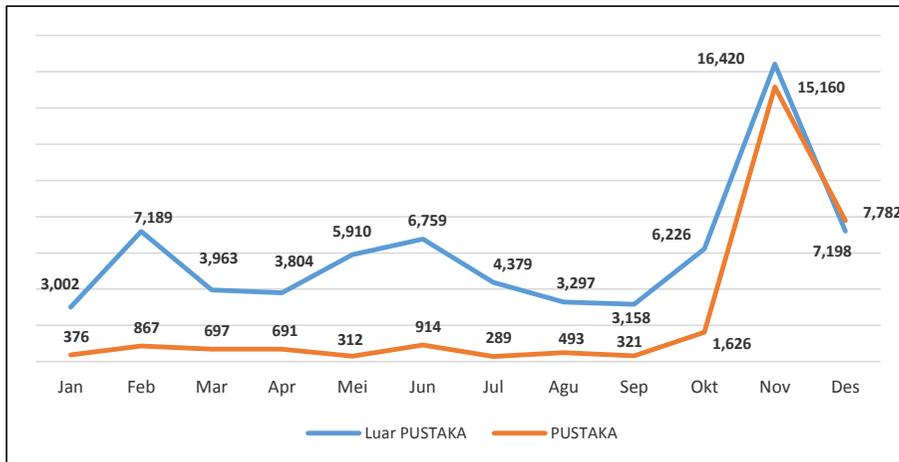
Gambar 7. Penyediaan dokumen dari database jurnal/buku online *Science Direct*, *ProQuest* dan *GALE* pada tahun 2013

Gambar 8 memperlihatkan jumlah artikel yang disediakan dari *Science Direct* selama tahun 2013, tertinggi dicapai pada bulan November yaitu mencapai 31.580 artikel. Ini merupakan capaian tertinggi selama PUSTAKA melanggan *Science Direct*. Tingginya pemanfaatan database *Science Direct* salah satunya disebabkan database *ProQuest* selama bulan Juli sampai Desember tidak bisa diakses sementara karena tidak dilanggan, sehingga pengguna akhirnya beralih ke database *Science Direct*.



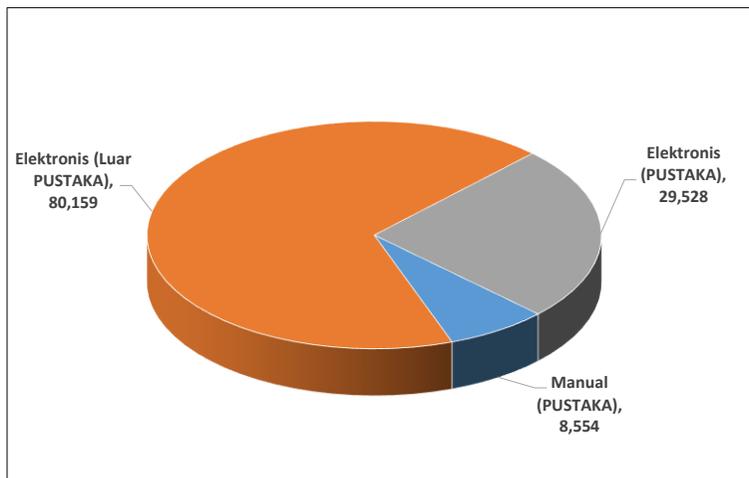
Gambar 8. Perbandingan penyediaan dokumen dari database jurnal/buku online *Science Direct* dan *ProQuest* per bulan (judul) tahun 2013

Secara keseluruhan peningkatan pemanfaatan jurnal elektronik *Science Direct* cukup mengembirakan karena dari hasil statistik diketahui bahwa pengguna di luar PUSTAKA lebih tinggi dibandingkan dengan pengguna yang datang ke PUSTAKA (Gambar 9). Dengan capaian tertinggi pada bulan Oktober-November. Hal ini bisa dijadikan kebijakan dalam pengadaan jurnal elektronik untuk tahun 2014 mendatang.



Gambar 9. Perbandingan penyediaan dokumen dari Science Direct berdasarkan asal pengguna (judul) tahun 2013

Dari data keseluruhan, perbandingan pemanfaatan informasi/koleksi yang dimiliki PUSTAKA baik manual dan elektronis diketahui bahwa informasi elektronis lebih banyak yang dimanfaatkan oleh pengguna dibandingkan koleksi/informasi manual (Gambar 10). Data menunjukkan bahwa informasi elektronis yang dimanfaatkan pengguna di luar PUSTAKA melalui email dan *online* sebesar 80.159 judul, informasi elektronis yang dimanfaatkan oleh pengguna yang datang ke PUSTAKA sebesar 29.528 judul, sedangkan informasi/koleksi manual hanya sebesar 8.554 judul.



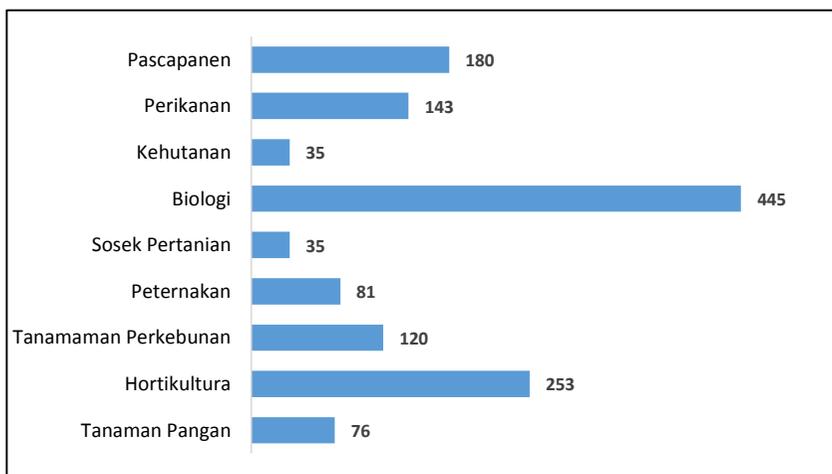
Gambar 10. Pemanfaatan koleksi PUSTAKA baik manual dan elektronis tahun 2013

### 3.2.2. Penelusuran Informasi

Bagi pengguna yang tidak datang langsung ke perpustakaan dapat memesan informasi yang mereka butuhkan melalui surat, telepon, fax dan *e-mail* menggunakan jasa penelusuran.

Dalam kegiatan penelusuran kepada pengguna dikirimkan kopi dokumen melalui pos, faksimili, dan *e-mail*. Jasa penelusuran dilakukan petugas perpustakaan secara konvensional dengan menggunakan sarana temu kembali informasi tercetak seperti kartu katalog, bibliografi, abstrak, indeks dan lain-lain, dan elektronik dengan melalui CD-ROM, CD, CCOD, Pangkalan Data Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, dan internet.

Pada tahun 2013 jasa penelusuran informasi memberikan layanan sebanyak 8.854 judul untuk 284 orang pengguna. Pengguna jasa penelusuran sebagian besar permintaan melalui email dengan subjek terbanyak baik melalui konvensional maupun elektronik adalah subjek Biologi, diikuti oleh Hortikultura, dan Pascapanen sedangkan yang terendah adalah Kehutanan dan Sosek Pertanian (Gambar 11).



Gambar 11. Jasa penelusuran selama tahun 2013

Berdasarkan perbandingan pengguna dan keberhasilan penyediaan informasi dalam bentuk manual masih rendah dibandingkan dengan penyediaan informasi dalam bentuk elektronik lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penyediaan informasi dalam bentuk manual dan elektronis tahun 2013

No	Subjek informasi	Pengguna		Jumlah informasi (judul)	
		Manual	Elektronis	Manual	Elektronis
1	Tanaman Pangan	47	29	19	532
2	Hortikultura	32	221	15	214
3	Perkebunan	36	84	13	123
4	Peternakan	65	16	16	96
5	Sosek Pertanian	30	5	10	3
6	Biologi	53	392	25	19
7	Kehutanan	23	12	8	17
8	Perikanan	45	98	15	628
9	Pasca Panen dll	25	155	7	8

### 3.2.3. Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi

Pengguna target Jasa Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi adalah para peneliti dan penyuluh/pengkaji, penyuluh dan ilmuwan di lingkup Kementerian Pertanian dan perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat memperoleh informasi teknologi terbaru secara langsung, sehingga dapat dengan cepat dan terus menerus mengikuti perkembangan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Informasi dikemas sedemikian rupa sehingga mudah dimanfaatkan pengguna, kemudian di *upload* ke internet, dikirimkan melalui *mailing list* (daftar pengguna) yang sudah disediakan, juga ditransfer ke CD-ROM untuk disebarakan kepada pengguna.

Selama tahun 2013, Jasa Informasi Terbaru memberikan layanan sebanyak 18.664 judul, dan kegiatan Jasa Informasi Terseleksi mencapai 15.158 judul. Pengemasan informasi terbaru dan terseleksi sudah dilaksanakan sebanyak dua paket. Paket tersebut terdiri atas informasi terseleksi dan terbaru yang berasal dari elektronik jurnal, elektronik *book* yang dilanggan PUSTAKA. Paket informasi terbaru dan terseleksi juga dikirimkan pada semua UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian supaya dapat dimanfaatkan oleh pengguna lebih optimal.

Dengan tersedianya infrastruktur perpustakaan digital di setiap Puslit, Balai, BPTP dan BP2TP, pemanfaatan informasi terbaru dan terseleksi oleh para pustakawan di unit kerja tersebut diharapkan semakin meningkat.

### 3.3. Pengembangan Perpustakaan Digital

Arah dan kebijakan pengembangan perpustakaan digital Kementerian Pertanian sejalan dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pembangunan perpustakaan digital Kementerian Pertanian sudah berjalan dan dimanfaatkan, namun belum seluruh perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dikembangkan menjadi digital, sehingga pembinaan perpustakaan digital melalui pertemuan, pelatihan dan pendampingan masih perlu dilanjutkan pada tahun 2013. Kementerian Pertanian memiliki lebih dari 120 perpustakaan yang tersebar di seluruh Indonesia.



Gambar 12. Kondisi fisik perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian

Sejalan dengan pembangunan perpustakaan digital di lingkup Badan Litang Pertanian, Perpustakaan UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dituntut untuk dapat mengelola informasi yang dihasilkan oleh instansi masing-masing (*local content*), baik dalam bentuk tercetak (prosiding, jurnal, leaflet, brosur, dan bentuk lainnya), maupun dalam bentuk elektronik (CD, VCD). Informasi tersebut dihimpun, diolah, dan dikembangkan dalam suatu pangkalan data (*data base*) yang terintegrasi, sehingga temu kembali informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini berarti akan meningkatkan kinerja petugas perpustakaan dan perpustakaan dalam memberikan layanan kepada penggunanya.



*Gambar 13. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan perpustakaan tahun 2013*

Pada tahun 2013 PUSTAKA telah melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada 16 (enam belas) perpustakaan dari target 10 perpustakaan yaitu:

- a. Balai Besar Litbang Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
- b. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang, Jawa Barat
- c. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Kalimantan Selatan
- d. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat
- e. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten
- f. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta
- g. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Yogyakarta
- h. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang
- i. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan
- j. Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalimantan Selatan
- k. Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan- Malang, Jawa Timur
- l. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari-Malang, Jawa Timur
- m. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat
- n. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur
- o. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nangroe Aceh Darusalam
- p. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara

Hasil pendampingan selama tahun 2013 secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil pendampingan perpustakaan tahun 2013

No	Perpustakaan UK/UPT yang dibina	Hasil Pendampingan
1	BB Biogen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan database</li> <li>- Updating katalog online</li> <li>- Updating data termasuk dokumen lengkap nya (fulltext)</li> <li>- Bimbingan teknis digitasi dokumen</li> <li>- Bimbingan penulisan karya ilmiah/laporan ilmiah</li> </ul>
2	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan kembali jenis-jenis bahan pustaka</li> <li>- Pengolahan bahan pustaka dan entri data ke pangkalan data</li> <li>- Penelusuran informasi</li> </ul>
3	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan database.</li> <li>- Pengecekan dan masukan perbaikan terhadap sistem katalogisasi yang digunakan untuk koleksi di BALITTRA.</li> <li>- Pengecekan dan masukan terhadap infrastruktur yang ada di perpustakaan.</li> <li>- Melakukan <i>upload</i> database perpustakaan BALITTRA ke server perpustakaan BALITTRA yang tersimpan di PUSTAKA</li> <li>- Pelatihan TI lingkup internal perpustakaan.</li> </ul>
4	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan kembali jenis-jenis bahan pustaka</li> <li>- Bimbingan teknis digitasi dokumen dan pengolahan bahan pustaka</li> <li>- Pengenalan tentang Science Direct dan jasa informasi terseleksi</li> <li>- Masukan tentang jaringan internet dan pengolahan data <i>local content</i></li> </ul>
5	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis aplikasi perpustakaan digital</li> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan database perpustakaan</li> <li>- Bimbingan teknis penyusunan publikasi sekunder</li> <li>- Bimbingan teknis jabatan fungsional pustakawan</li> </ul>
6	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan pengolahan data <i>local content</i> dan integrasi ke server PUSTAKA</li> <li>- Install aplikasi buku tamu</li> <li>- Penjelasan lebih lanjut sumber-sumber informasi jurnal online yang dapat diakses oleh para peneliti</li> <li>- Masukan mengenai SDM dan sarana komputer dan jaringan internet</li> </ul>
7	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Yogyakarta	<p>Bimbingan teknis yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan database perpustakaan</li> <li>- Pembangunan database Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA)</li> <li>- Pengelolaan intranet</li> <li>- Jabatan fungsional pustakawan</li> </ul>
8	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan database</li> <li>- Masukan mengenai pengadaan koleksi dan saran</li> </ul>
9	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan mengenai peningkatan kuantitas dan kualitas SDM perpustakaan</li> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan koleksi perpustakaan yang meliputi, pengolahan, klasifikasi dan penataan koleksi</li> <li>- Installing dan bimbingan teknis pengelolaan database (Senayan/ SLIMs), jaringan lokal perpustakaan, aplikasi katalog elektronik, aplikasi buku tamu</li> </ul>

Lanjutan Tabel 10.

10	Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan database.</li> <li>- Pengecekan dan masukan perbaikan terhadap sistem katalogisasi yang digunakan untuk koleksi di BBPP Binuang.</li> <li>- Pengecekan terhadap infrastruktur yang ada di perpustakaan.</li> <li>- Melakukan manajemen database menggunakan aplikasi SLIMs.</li> <li>- Sosialisasi jabatan fungsional pustakawan</li> </ul>
11	Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan-Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan untuk penambahan SDM perpustakaan dan kesempatan untuk diikuti dalam magang/pelatihan</li> <li>- Tata ruang perpustakaan sesuai standar</li> <li>- Masukan tentang penambahan sarana dan jaringan internet</li> <li>- Program aplikasi buku tamu berbasis web untuk pendataan pengunjung perpustakaan</li> </ul>
12	Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari-Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan untuk penambahan SDM perpustakaan dan kesempatan untuk diikuti dalam magang/pelatihan</li> <li>- Tata ruang perpustakaan sesuai standar</li> <li>- Masukan tentang penambahan sarana dan jaringan internet</li> <li>- Program aplikasi buku tamu berbasis web untuk pendataan pengunjung perpustakaan</li> </ul>
13	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis pengelolaan database perpustakaan</li> <li>- Instalasi buku tamu elektronik</li> <li>- Bimbingan teknis digitasi dokumen</li> <li>- Instalasi jaringan internet (LAN)</li> <li>- Rencana pengembangan perpustakaan Lab. Diseminasi BPTP Sumbar</li> <li>- Masukan peningkatan keterampilan petugas perpustakaan</li> </ul>
14	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaturan ulang jaringan LAN perpustakaan</li> <li>- Bimbingan teknis cara pengiriman data (<i>upload</i>) ke server perpustakaan dan mengirim data ke <a href="http://digilib.litbang.deptan.go.id">digilib.litbang.deptan.go.id</a> (server PUSTAKA)</li> </ul>
15	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan thd jenis-jenis publikasi yg akan diolah serta cara pemasukan data utk setiap jenis publikasi/informasi.</li> <li>- Bimbingan teknis pengolahan data utk publikasi yg dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur (<i>data local content</i>).</li> <li>- Bimbingan teknis digitasi dokumen &amp; pengajuan DUPAK</li> <li>- Masukan utk peningkatan kemampuan SDM melalui magang/pelatihan</li> </ul>
16	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis pengolahan, klasifikasi, dan entri data bahan pustaka serta konsep database perpustakaan</li> <li>- Masukan untuk peningkatan SDM perpustakaan melalui kesempatan magang/pelatihan</li> <li>- Masukan untuk redesain tata letak sarana dan ruang perpustakaan dan ruang audio visual</li> </ul>

## **IV. KAJIAN PERPUSTAKAAN, DOKUMENTASI, DAN INFORMASI**

Pada tahun 2013 Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) melakukan kegiatan pengkajian yang terkait dengan perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Pengkajian terdiri atas lima judul yaitu (1) Kajian Pemetaan Kondisi Perpustakaan Digital UK/UPT Kementerian Pertanian, (2) Kajian Perancangan Materi Pembinaan Kompetensi Pustakawan Berbasis SKKNI Bidang Perpustakaan, (3) Kajian Analisis Koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, (4) Kajian Redesain Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dan (5) Kajian Interoperabilitas Aplikasi dan Data Badan Litbang Pertanian.

### **4.1. Kajian Pemetaan Kondisi Perpustakaan Digital UK/UPT Kementerian Pertanian**

Pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian sudah dimulai sejak tahun 2007. Sampai tahun 2013, perpustakaan digital telah dikembangkan di 64 UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dan 8 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Pemetaan kondisi perpustakaan digital Badan Litbang Pertanian sebelumnya telah dikaji secara mendalam pada tahun 2012. Hasil kajian menunjukkan dalam implementasinya, pengelolaan perpustakaan digital masih menghadapi hambatan, antara lain: (a) ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) perpustakaan baik kualitas maupun kuantitas masih sangat terbatas, (b) infrastruktur untuk pengolahan dan layanan informasi belum tersedia dengan baik, (c) pengelolaan informasi baik yang dihasilkan oleh UK/UPT maupun dari luar UK/UPT belum optimal, dan (d) pemanfaatan bersama informasi antar perpustakaan belum terkoordinasi dengan baik. Keadaan tersebut berdampak pada kinerja Pustakawan dalam aktivitas sistem informasi. Sampai saat ini kajian kondisi perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian belum mendapat perhatian secara penuh, sehingga diperlukan kajian tersebut untuk mendapat gambaran dan rekomendasi yang komprehensif dalam kaitannya dengan pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di lingkup Kementerian Pertanian. PUSTAKA melakukan kajian tersebut dengan menggunakan metode survei pada peneliti, penyuluh, pustakawan, dan pengelola informasi melalui wawancara langsung dan *e-mail* dengan panduan kuesioner lingkup Kementerian Pertanian di luar Badan Litbang Pertanian sebanyak 119 perpustakaan. Kajian dilakukan untuk 36 perpustakaan (Tabel 11). yang menghasilkan output berupa peta kondisi perpustakaan di UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dan rekomendasi pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital.

Variabel yang diamati adalah karakteristik responden pengguna perpustakaan dan petugas perpustakaan/pustakawan, kondisi eksisting sumberdaya perpustakaan seperti sumberdaya manusia, sarana prasarana dan sumberdaya koleksi perpustakaan.

Tabel 11. Instansi lingkup Kementerian Pertanian yang dikaji

No	Instansi
1.	Direktorat Jenderal Perkebunan
2.	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3.	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
4.	Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Gunung Sindur
5.	Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Subang
6.	Balai Besar Veteriner Maros
7.	Balai Inseminasi Buatan Lembang
8.	Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Lampung
9.	Pusat Veteriner Farma Surabaya
10.	Direktorat Jenderal Hortikultura
11.	Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
12.	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
13.	Direktorat Pasca Panen Tanaman Pangan
14.	Direktoral Perlindungan Varietas
15.	Biro Hukum dan Informasi Publik
16.	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
17.	Pusat Data dan Informasi Pertanian
18.	Badan Ketahanan Pangan
19.	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian
20.	Balai Besar Penyuluhan Pertanian Ketindan
21.	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang
22.	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Cinagara
23.	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang
24.	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor
25.	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Yogyakarta
26.	PPMKP Ciawi
27.	Balai Besar Penyuluhan Pertanian Batu
28.	Balai Besar Penyuluhan Pertanian Lembang
29.	Balai Uji Terap Teknik dan Metode KP Bekasi
30.	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok
31.	Balai Besar Karantina Soekarno Hatta
32.	Balai Besar Karantina Tanjung Perak Surabaya
33.	Balai Pengujian Mutu Pakan Ternak Bekasi
34.	Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Wates
35.	Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan Bogor
36.	Balai Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara

Pengembangan perpustakaan digital telah dilaksanakan oleh PUSTAKA sejak tahun 2007, tetapi untuk pengembangan perpustakaan di luar Badan Litbang Pertanian, PUSTAKA baru

membangun di beberapa eselon I saja yaitu lingkup Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Direktorat Jenderal Hortikultura, Badan Karantina Pertanian, unit kerja/unit pelaksana teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta Biro Hukum dan Informasi Publik. Unit kerja lain masih dalam taraf sosialisasi. Oleh sebab itu data hasil kajian menunjukkan terdapat 14 (38,89%) perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian sudah dibangun perpustakaan digital (Tabel 12). Perpustakaan digital mulai dibangun pada tahun 2007 di Biro Humas yang sekarang berganti nama menjadi Biro Hukum dan Informasi Publik, selanjutnya tahun 2009 sebanyak 21,43% perpustakaan dan terbanyak pada tahun 2012 perpustakaan yang mengembangkan perpustakaan digital yaitu 42,85%, sedangkan tahun 2010 dan 2013 masing-masing sebanyak 14,29% perpustakaan.

Tabel 12. Instansi dan tahun pembangunan perpustakaan digital		
Uraian	Jumlah (instansi)	Persentase (%)
Instansi lingkup Kementan yang dikaji:		
- Perpustakaan Digital	14	38,89
- Bukan Perpustakaan Digital	22	61,11
Jumlah	36	100,00
Tahun pembangunan perpustakaan digital		
Tahun 2007	1	7,14
Tahun 2008	0	0,0
Tahun 2009	3	21,43
Tahun 2010	2	14,29
Tahun 2011	0	0,0
Tahun 2012	6	42,85
Tahun 2013	2	14,29
Jumlah perpustakaan digital	14	100,00

Perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian yang telah dibangun perpustakaan digital yaitu sebanyak 14 perpustakaan antara lain Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Pusat Data dan Sistem Informasi, Biro Hukum dan Informasi Publik, Direktorat Jenderal Hortikultura, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari, Balai Besar Penyuluhan Pertanian Ketindan, STPP Malang, Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Wates, Balai Besar penyuluhan Pertanian

Lembang, STPP Bogor, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Balai Uji Terap dan Metode KP Bekasi, dan Balai Besar Veteriner Maros.

Berdasarkan hasil pemetaan kondisi perpustakaan digital UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Keberadaan perpustakaan di instansi lingkup Kementerian Pertanian (di luar Badan Litbang Pertanian) masih sangat terbatas. Hasil kajian menunjukkan dari 36 instansi yang dikaji ternyata baru 38,89% instansi yang telah membangun perpustakaan digital. Perpustakaan digital yang telah dibangun belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.
- b. Sebagian besar pengguna lebih banyak memanfaatkan layanan manual dibandingkan dengan layanan elektronis. Jenis koleksi yang paling banyak dimanfaatkan pengguna berturut-turut adalah buku, disusul majalah ilmiah dan jurnal elektronik *online*. Jenis koleksi yang paling kurang dimanfaatkan adalah buku elektronik dan jurnal *offline*. Layanan perpustakaan yang disediakan cukup memuaskan, namun dari segi pemenuhan kebutuhan informasi mayoritas pengguna menyatakan informasi yang diperoleh kadang-kadang sesuai kebutuhan.
- c. Koleksi perpustakaan di perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian lebih banyak koleksi tercetak dibandingkan dengan koleksi elektronik. Hal ini terkait dengan masih banyak yang belum memiliki anggaran khusus untuk pembelian bahan pustaka/koleksi perpustakaan.
- d. Sarana dan prasarana perpustakaan seperti komputer, ruangan perpustakaan yang lebih memadai dan merupakan gedung tersendiri, jaringan internet, akses internet, dan ruangan multimedia, serta ruang baca belum memadai mengingat sebagian besar perpustakaan belum memiliki ruang khusus untuk fungsi-fungsi tersebut.
- e. Petugas perpustakaan/pustakawan di instansi lingkup Kementerian Pertanian masih sangat terbatas baik jumlah maupun bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan kesimpulan hasil kajian tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Pengembangan perpustakaan digital di UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian perlu mendapat perhatian dari pengambil kebijakan dan bagian/bidang yang membawahi perpustakaan.

- b. Sumberdaya manusia perpustakaan (petugas perpustakaan/pustakawan) merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan perpustakaan digital. Oleh karena itu penempatan petugas perpustakaan/pustakawan yang memadai dari segi jumlah dan kualitas perlu diperhatikan. Selain itu peningkatan keterampilan dan pendidikan bagi para petugas perpustakaan/pustakawan perlu terus dilakukan.
- c. Sarana dan prasarana serta anggaran perlu dialokasikan secara khusus untuk pengembangan perpustakaan digital.
- d. Pembinaan dan pendampingan pembangunan perpustakaan digital secara berkelanjutan perlu terus dilakukan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sebagai instansi pembina perpustakaan di lingkup Kementerian Pertanian.

#### **4.2. Kajian Perancangan Materi Pembinaan Kompetensi Pustakawan Berbasis SKKNI Bidang Perpustakaan**

Kompetensi pustakawan menjadi sangat penting seiring dengan mulai diterapkannya ISO 9001-2008 dan reformasi birokrasi. Ukuran kinerja pustakawan diharapkan sesuai dengan tingkat kompetensinya. Ada tiga kelompok kompetensi yang tercakup dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang perpustakaan, yaitu kompetensi dasar atau umum, kompetensi inti, dan kompetensi khusus.

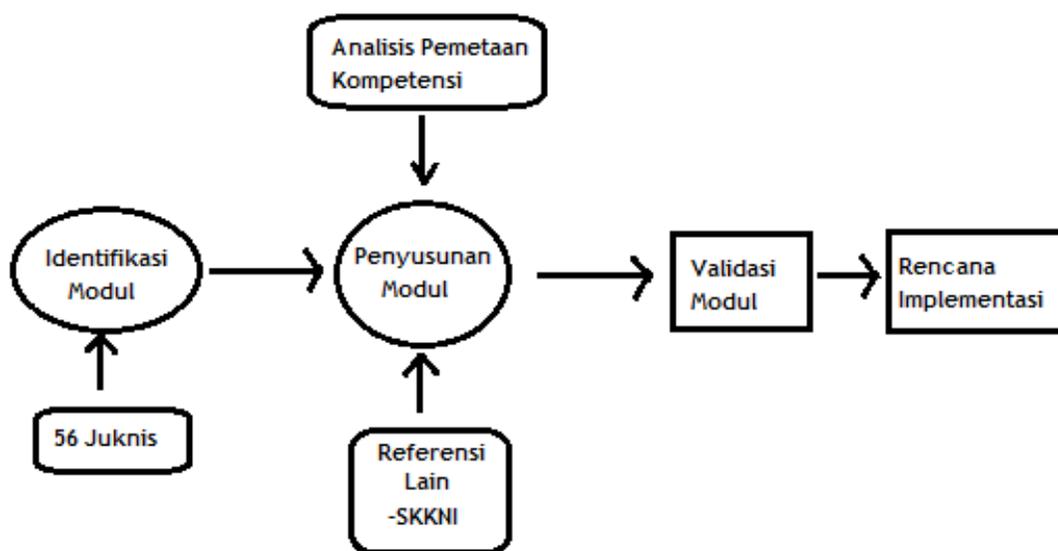
Adanya SKKNI bidang perpustakaan ini diharapkan dapat memudahkan pihak penyusun materi uji kompetensi dan penyusun kurikulum pendidikan dan pelatihan kompetensi pustakawan. Namun demikian, modul pelatihan kompetensi pustakawan yang berbasis SKKNI ini belum tersedia. Oleh karena itu pengkajian rancangan modul pelatihan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI bidang perpustakaan perlu dilakukan.

Pengkajian perancangan materi pembinaan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI bidang perpustakaan bertujuan untuk: memetakan kompetensi pustakawan lingkup Kementerian Pertanian dan menyusun rancangan modul pembinaan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI bidang perpustakaan.

Pengkajian menggunakan metode penelitian yang terdiri atas identifikasi dan pengumpulan dokumen petunjuk teknis yang sudah diterbitkan PUSTAKA, membandingkan dengan dokumen SKKNI bidang pustakawan dan pengumpulan data untuk mengetahui prioritas modul yang

diperlukan pustakawan. Penyusunan modul, memerlukan tingkat kompetensi dan jenis pembinaan yang diperlukan pustakawan. Untuk itu dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kepada para pejabat fungsional pustakawan di lingkungan Kementerian Pertanian. Dari 103 pustakawan yang telah diberikan kuesioner hanya 55 pustakawan yang mengisi dan mengembalikannya. Pengkajian rancangan modul ini dilaksanakan pada bulan Juni - November 2013.

Alur kerja kajian perancangan modul pembinaan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI bidang perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Alur kerja kajian perancangan modul pembinaan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI bidang perpustakaan

Modul pembinaan kompetensi pustakawan berbasis SKKNI mencakup tiga kategori kompetensi pustakawan : (dasar, inti, khusus) Sehingga akan mempermudah dalam pemetaan kompetensi pustakawan serta membekali pustakawan dalam penguasaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai kategori kompetensinya.

Kesimpulan hasil analisis dalam kajian ini antara lain:

- a. Kompetensi fungsional pustakawan Kementerian Pertanian apabila disandingkan dengan SKKNI masih perlu ditingkatkan.

- b. Tingkat Kompetensi Pustakawan berdasarkan SKKNI yang harus mendapatkan prioritas secara berurutan adalah a) kompetensi khusus, b) kompetensi inti dan c) kompetensi umum. Kompetensi khusus yang menjadi prioritas meliputi kegiatan perancangan tata ruang dan perabotan perpustakaan, melakukan perbaikan bahan perpustakaan, membuat literatur sekunder, melakukan kajian perpustakaan dan membuat karya tulis ilmiah.
- c. Untuk membantu para pengelola perpustakaan dan pustakawan di lingkungan Kementerian Pertanian, PUSTAKA sudah menerbitkan petunjuk teknis (Juknis) pengelolaan perpustakaan sebanyak 56 nomor sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 (Lampiran 2). Berdasarkan hasil analisis terhadap juknis yang sudah diterbitkan PUSTAKA, maka juknis tentang penyusunan literatur sekunder, khususnya penyusunan bibliografi, pembuatan karya ilmiah dan pengkajian bidang perpustakaan harus menjadi prioritas utama di lingkungan Kementerian Pertanian. Penyusunan modul pelatihan atau pembinaan untuk para pustakawan yang ada di unit kerja (UK) dan unit pelaksana teknis (UPT) dapat mengacu kepada SKKNI yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional RI. Terdapat beberapa yang kekurangan perlu dilengkapi dari juknis yang sudah ada, yaitu a) Format, b) Sistematika dan c) Isi modul pelatihan.

Rekomendasi yang disarankan dari hasil kajian ini antara lain adalah:

- a. PUSTAKA harus memberikan prioritas terhadap penyusunan modul untuk membuat karya tulis ilmiah, kajian dan penyusunan literatur sekunder.
- b. Tingkat Kompetensi Pustakawan perlu ditingkatkan secara terencana dan bertahap dengan memprioritaskan kebutuhan.

#### **4.3. Kajian Analisis Koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**

Perpustakaan mempunyai tugas untuk menghimpun pengetahuan, informasi, pengalaman dan ide-ide yang dituangkan kedalam bentuk tulisan baik bentuk tercetak maupun elektronik. Koleksi merupakan aset utama dari perpustakaan, karena itu koleksi perpustakaan harus dibina dan dikelola dengan baik, salah satunya melalui kegiatan pengembangan koleksi. Salah satu komponen penting dari kegiatan pengembangan koleksi adalah analisis dan evaluasi koleksi.

Koleksi perpustakaan dikembangkan melalui proses yang panjang dan berkesinambungan dari tahun ke tahun, sepanjang perpustakaan yang bersangkutan melakukan kegiatan dan dana pengembangannya tersedia. Koleksi yang cukup dan berimbang bagi kebutuhan pemakai perpustakaan tidak bisa diciptakan dalam waktu sekejap, tapi harus didukung oleh kegiatan perencanaan yang teratur dan terus menerus.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah, komposisi, dan keberadaan koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, sehingga mempermudah dalam pemanfaatannya. Dengan analisis koleksi akan dapat diketahui lengkap tidaknya koleksi yang terdapat di perpustakaan dilihat dari segi jumlah atau kelengkapan nomor/volume, komposisi subjek, dan jenis literatur. Jika ada yang hilang atau kurang akan dapat segera dilakukan tindak lanjut yang perlu diambil. Hasil analisis berupa data tentang koleksi yang dimiliki perpustakaan secara fisik, namun juga sekaligus memastikan letak atau lokasi yang tepat suatu koleksi dalam perpustakaan.

Hasil dari analisis data koleksi perpustakaan dalam kajian ini digunakan antara lain untuk: (a) mengembangkan program pengadaan yang cerdas dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada; (b) bahan pertimbangan pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi berikutnya; (c) menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi perpustakaan.

Pengkajian dilaksanakan pada bulan Mei-Oktober 2013 di gedung C, lantai dua Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Objek pengkajian adalah koleksi monograf yang dimiliki PUSTAKA. Variabel yang dikaji terdiri dari (a) jenis dokumen (buku, prosiding, laporan penelitian, brosur), (b) Instansi penerbit, (c) Bahasa penyajian dokumen, (d) Kelas (UDC), (e) Sub Sektor, (f) Kondisi, (g) Tahun terbit koleksi, (h) Tahun penerimaan koleksi di PUSTAKA.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis isi dokumen, dimana setiap koleksi di periksa secara sistematis dan mencatat data yang diperlukan. Selanjutnya dituangkan dalam bentuk tabulasi data. Data koleksi dianalisis melalui kegiatan *stock opname/inventarisasi* koleksi perpustakaan.

PUSTAKA ditunjuk sebagai pusat deposit bagi terbitan Kementerian Pertanian berdasarkan instruksi Menteri Pertanian yang dikeluarkan pada tahun 1969 (pada saat itu bernama Departemen

Kajian menunjukkan bahwa jumlah koleksi monograf/buku yang dimiliki PUSTAKA adalah sebanyak 48.663 judul terdiri dari brosur, laporan penelitian, leaflet, monograf, monograf seri, prosiding, reprint, buku rujukan (43.977 judul) dan koleksi skripsi/thesis/disertasi (4.686 judul). Koleksi monograf yang dimiliki PUSTAKA terbanyak adalah terbitan dari luar negeri yaitu 25.312 judul (57,56%), sedangkan yang paling sedikit berasal dari perguruan tinggi yaitu 2.879 judul (6,55%). Bidang ilmu terapan mendominasi koleksi PUSTAKA yang mencakup pertanian, peternakan, hortikultura, perkebunan, tanaman pangan, dan bidang lainnya yang berkaitan sebanyak 25.432 judul (57,83%). Sementara koleksi bidang bahasa, agama dan psikologi merupakan jumlah yang paling sedikit, masing-masing 0,09%, 0,10%, dan 0,11%. Sejalan dengan banyaknya koleksi terbitan luar negeri, buku berbahasa Inggris menduduki peringkat terbanyak yaitu 40,95%, diikuti buku berbahasa Indonesia (37,45%), sementara buku berbahasa Cina/mandarin merupakan jumlah yang paling sedikit (0,08%).

Diluar koleksi antiquariat, PUSTAKA memiliki koleksi buku yang terbit tahun 1400-an, sebagian besar (85,67%) koleksi diterbitkan antara tahun 1400 – 2000, diantaranya 3 judul terbit pada tahun 1400-an, 2 judul terbit pada tahun 1500-an, 8 judul pada tahun 1600-an, dan 27 judul terbit tahun 1700-an.

Jumlah koleksi skripsi/thesis/disertasi dalam negeri lebih sedikit (32,36%) bila dibandingkan luar negeri. Hal ini menandakan bahwa staf Badan Litbang Pertanian lebih banyak dikirim tugas belajar ke luar negeri. Koleksi skripsi/thesis/disertasi yang dimiliki PUSTAKA terbanyak bidang ilmu terapan (kelas 6) yaitu 77,41% (dalam negeri) dan 51,38% (luar negeri).

Tabel 13 terlihat bahwa koleksi yang paling banyak dimiliki oleh PUSTAKA adalah monograf/buku (61,79%), sedangkan yang paling sedikit adalah koleksi rujukan (0,44%). Temuan ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Tim Pengadaan Bahan Pustaka untuk menentukan kebijakan penambahan koleksi rujukan di PUSTAKA, mengingat koleksi rujukan yang dimiliki PUSTAKA saat ini sudah tidak memadai baik dari segi jenis maupun tahun terbitnya, sehingga perlu diganti/ditambah dengan terbitan terbaru.

**Tabel 13. Sebaran koleksi monograf berdasarkan jenis dokumen**

NO.	JENIS DOKUMEN	JUMLAH	%
1.	Brosur Indonesia	2.771	6,39
2.	Brosur Luar Negeri	4.221	9,60
3.	Laporan Penelitian	3.479	7,91
4.	Leaflet	584	1,33
5.	Monograf/Buku	27.172	61,79
6.	Monograf seri	396	0,90
7.	Prosiding	1.636	3,72
8.	Reprint	3.526	8,02
9.	KoleksiRujukan/Referensi	192	0,44
	Jumlah	43 .977	100,00

Kualitas koleksi perpustakaan dapat menurun dipengaruhi suhu dan kelembaban ruang koleksi. Suhu tinggi dan kelembaban relatif di daerah tropis termasuk Indonesia, dapat mempercepat penurunan, baik secara kimiawi maupun biologis juga memberikan suasana kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan serangga tropis. Kondisi fisik koleksi perpustakaan dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Sebaran koleksi monograf berdasarkan kondisi fisiknya**

NO.	KONDISI FISIK	JUMLAH	%	Keterangan
1.	Baik	39.483	89,78	Jilid dan kertas isi/halaman tidak rusak
2.	Rusak	3.286	7,47	Jilid rusak namun kertas isi/halaman tidak rusak
3.	Sangat Rusak	1.208	2,75	Jilid dan kertas isi/halaman rusak
	Jumlah	43.977	100,00	

#### **4.4. Kajian Redesain Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mendorong perkembangan sistem informasi berbasis digital. Hal ini berimplikasi pada perubahan sikap dan perilaku pencarian informasi oleh pengguna perpustakaan yang cenderung beralih pada format

digital. Dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan tersebut, PUSTAKA melakukan konvergensi dengan memperluas sistem pelayanan informasi kedalam dua format, yaitu digital dan konvensional. Konsekuensinya, pengunjung semakin berkurang karena lebih senang mengakses secara *on line* dari mana saja.

Data statistik dalam lima tahun terakhir menunjukkan penurunan jumlah pengunjung dari tahun ketahun. Kondisi demikian menjadi penyebab beralihnya citra PUSTAKA dari katalis Iptek pertanian ke gudang buku. Untuk mengantisipasi hal tersebut, PUSTAKA berupaya untuk melebarkan sayap dengan melayani pengguna dari berbagai kalangan. Pengguna dari kalangan peneliti, ilmuwan, dan pengambil kebijakan dan pengamat pembangunan pertanian dilayani melalui penyediaan jasa informasi digital yang dapat diakses dari lokasi penelitian mereka. Demikian pula dengan. Pelajar dan mahasiswa memanfaatkan jasa layanan, baik secara *online* maupun datang ke perpustakaan.

Mulai tahun 2013, PUSTAKA menargetkan sasaran pengguna perpustakaan dari kalangan anak-anak dan wisatawan/turis. Bagi pengguna anak-anak, selain telah menyediakan bahan bacaan dan ruang khusus, PUSTAKA juga mengadakan kegiatan mendongeng. Penyediaan fasilitas bagi anak usia dini dimaksudkan untuk memperkenalkan ilmu pengetahuan terkait bidang pertanian sejak usia dini, membangkitkan gemar membaca dan melatih kebiasaan untuk menulis. Pengguna lain yang menjadi target adalah turis. Turis yang berwisata ilmiah dapat melihat koleksi antikuariat milik PUSTAKA yang bernilai sejarah, pengetahuan dan ekonomi tinggi. Display koleksi antikuariat sedemikian rupa sehingga tidak hanya menarik tapi juga menjadi sarana konservasi bagi koleksi tersebut. Wisatawan yang datang ke Kebun Raya dan Istana Bogor dapat juga berkunjung ke PUSTAKA. Oleh karena itu, sebagai tahap awal mulai tahun 2014 PUSTAKA berencana akan membuka pelayanan perpustakaan pada hari Sabtu.

Selaras dengan perluasan layanan kepada pengguna tersebut di atas, pengembangan fisik diperlukan guna menyediakan fasilitas bagi pengguna. Selain koleksi yang lengkap dan petugas yang ramah, rancangan tata ruang dan desain interior yang tepat memotivasi pengguna untuk datang ke perpustakaan. Rancangan yang tepat akan menciptakan kondisi yang nyaman dan produktif bagi pengguna, apalagi jika dilengkapi dengan fasilitas dan penataan sesuai kebutuhan para pengguna. Ditambah lagi, sekarang ini bermunculan sumber-sumber informasi yang mudah

dan menarik, maka perpustakaan haruslah bisa lebih menarik masyarakat sehingga perpustakaan tidak ditinggalkan oleh pengguna dan berpindah pada sumber-sumber informasi lain.

Daya tarik gedung juga dinilai dapat meningkatkan minat pengguna datang ke perpustakaan. Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, nampaknya masih sah jika distigma mempunyai desain bangunan yang kurang menarik dan mewakili sebagai unit rujukan informasi. Gedung berlantai 5 (lima) ini belum bisa maksimal termanfaatkan. Desain bangunan yang terlihat membosankan dan nampak *rigid* (kaku) masih terlihat pada gedung ini, maka daya tarik demi meningkatkan minat para mahasiswa bahkan untuk sekedar berkunjung ke perpustakaan tersebut sangat kurang.

Memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas terhadap fenomena perkembangan penggunaan perpustakaan, maka dilakukan kajian re-desain gedung PUSTAKA. Tujuan dari kajian re-desain gedung PUSTAKA adalah:

- a. Mengetahui persepsi pengguna terhadap kualitas ruangan perpustakaan di PUSTAKA sebagai pusat informasi iptek pertanian.
- b. Mengetahui persepsi pengguna terhadap keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan ruangan di PUSTAKA sehingga pengguna antusias berkunjung untuk memenuhi kebutuhan informasinya.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan kenyamanan dalam memanfaatkan ruangan di PUSTAKA.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kajian Redesain Gedung PUSTAKA adalah (a) Melakukan survei lapangan berupa pengamatan langsung di lokasi PUSTAKA; (b) Melakukan wawancara dengan pengelola dan pengguna; (c) Mengumpulkan data melalui kuesioner ke pengguna; (d) Mengumpulkan data sekunder melalui studi pustaka; dan (e) Melakukan studi banding ke perpustakaan khusus.

Pengkajian ini dilaksanakan secara deskriptif korelasi yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik dari kualitas ruangan perpustakaan. Analisis difokuskan pada persepsi pengguna terhadap kondisi saat ini (kondisi yang dirasakan pada saat berkunjung ke perpustakaan) dan harapan pengguna terhadap kualitas ruang perpustakaan.

Dengan mengetahui kualitas ruangan yang ada di PUSTAKA, keamanan dan kenyamanan pengguna, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diidentifikasi kebutuhan perbaikan gedung PUSTAKA. Kebutuhan tersebut merupakan bahan penyusunan rekomendasi kebijakan pembangunan/ perbaikan/ renovasi gedung PUSTAKA dan dasar-dasar perencanaannya. Melalui perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan pengguna, diharapkan PUSTAKA sebagai pusat informasi iptek pertanian memiliki sarana dan fasilitas berkualitas dan tercipta kondisi yang nyaman, aman dan menarik bagi pengguna perpustakaan sehingga termotivasi untuk selalu datang ke perpustakaan.

Renovasi ruang dan gedung perpustakaan memerlukan waktu yang lama dan biaya yang mahal. Ruang dan gedung merupakan sarana utama perpustakaan dan dapat mempengaruhi kualitas layanan perpustakaan. Oleh karena itu, pengukuran kualitas sarana prasarana secara menyeluruh merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam kajian analisis kualitas sarana dan prasarana, peran pengguna sangat penting dalam memberikan penilaian. Dari hasil kajian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ruang yang paling dibutuhkan pengguna adalah ruang akses internet. Pengguna juga memerlukan ruang baca, diikuti dengan ruang multi media, meja informasi, ruang diskusi, ruang baca personal dan *kid corner*. Namun demikian tidak ada ruang yang secara dominan dibutuhkan oleh pengguna.
- b. Seluruh jenis ruang yang dibutuhkan pengguna telah tersedia, walaupun masih belum memenuhi standar yang diharapkan pengguna.
- c. Pengguna berpendapat kualitas ruang perpustakaan di PUSTAKA dianggap baik namun masih belum memenuhi kualitas yang diharapkan pengguna. Dari 10 kriteria kualitas ruang perpustakaan, kriteria fleksibilitas ("Mudah Beradaptasi") memberikan nilai kualitas ruang perpustakaan paling tinggi.
- d. Pengajar dan peneliti memberikan nilai kualitas ruang perpustakaan paling rendah, sedangkan mahasiswa memberikan nilai tertinggi terhadap kualitas ruangan.
- e. Berdasarkan penilaian yang diberikan pengguna, pihak pengelola perpustakaan disarankan agar meningkatkan kualitas ruang perpustakaan melalui kegiatan redesain atau renovasi ruang-ruang yang ada. Saran perbaikan yang perlu dilakukan meliputi:

1. Fungsional:
  - a. Pengaturan jarak antar ruang yang cukup sehingga tidak menimbulkan kebisingan. Penggunaan material yang bersifat akustik mampu meredam suara sehingga pengguna tidak terganggu.
  - b. Tata ruang dirancang mengikuti arus lalu lintas pengguna dan petugas perpustakaan sehingga tidak mengganggu aktivitas pengguna lain.
  - c. Tampilan fisik ruang tidak kaku, tetapi dirancang menarik dan berkesan ramah sehingga mengundang pengguna untuk datang kembali ke perpustakaan.
2. Mudah Beradaptasi:
  - a. Penyediaan genset dengan kapasitas memadai menjadi perhatian utama untuk mengantisipasi terputusnya suplai arus listrik. Dengan adanya genset, aktivitas pengguna dalam mencari informasi tetap dapat dilakukan.
  - b. Pengaturan ruang hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan ruang tak terduga sehingga alih fungsi ruang dapat dilakukan dengan cepat dengan biaya yang minim.
3. Mudah Diakses
  - a. Agar aktivitas pengguna perpustakaan yang memakai laptop dapat dilakukan dengan baik tanpa harus mengganggu aktivitas pengguna lain, ruang perpustakaan, terutama ruang baca dan ruang diskusi harus dilengkapi dengan stop kontak yang mudah dijangkau dan mudah digunakan.
  - b. Rambu-rambu dan petunjuk penggunaan di ruangan dibuat sedemikian rupa agar menarik dan mudah dipahami, serta ditempatkan di tempat yang mudah dilihat.
  - c. Pihak pengelola menyediakan denah gedung dan rambu-rambu evakuasi yang komunikatif sehingga fungsi setiap ruangan mudah dikenali.
  - d. Jalur akses bagi pengguna kurang upaya (*disable*) hendaknya menjadi perhatian pengelola untuk disediakan agar layanan perpustakaan dapat digunakan oleh setiap warga negara tanpa kecuali.
4. Variasi: Variasi desain dan penataan perabot agar menarik dengan warna yang membangkitkan gairah untuk belajar, membaca dan menulis serta mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuan.

5. Interaktif: Pengaturan tata letak meja, kursi dan rak display hendaknya memudahkan lalu lintas pengguna dan pustakawan sehingga terjadi interaksi antara kedua belah pihak dalam proses layanan perpustakaan dapat berlangsung dengan lancar.
6. Kondusif:
  - a. Sama halnya dengan kriteria fungsional, kriteria kondusif juga mempersyaratkan suasana tenang di dalam perpustakaan. Dengan demikian pihak pengelola gedung perpustakaan dapat mengurangi kebisingan dengan pemakaian material bersifat akustik.
  - b. Alunan musik disediakan untuk mengurangi rasa bosan dan membangkitkan semangat.
7. Sesuai dengan Lingkungan:
  - a. Kesegaran dan keharuman udara dalam ruangan menjadi perhatian pengguna untuk segera ditingkatkan kualitasnya dengan menyediakan pengharum ruangan.
  - b. Warna dinding, langit-langit, lantai dan perabot dirancang menarik dan bersahabat serta membangkitkan semangat membaca, belajar, menulis, dan meningkatkan pengetahuan.
  - c. Udara di dalam ruangan diusahakan selalu bersih dan ruangan tidak berdebu.
8. Aman dan Terjamin:
  - a. Keamanan dan jaminan keselamatan berlaku untuk manusia yang berada dalam gedung dan koleksi perpustakaan. Agar timbul rasa aman, bahaya kebakaran diantisipasi dengan instalasi pemadam kebakaran yang memadai dan berfungsi dengan baik. Instalasi pemadam kebakaran yang ada telah tua. Oleh karena itu, dalam renovasi bangunan, pihak pengelola memperbaharui instalasi pemadam kebakaran. Peringatan tanda bahaya kebakaran selalu dalam keadaan siap dan berfungsi dengan baik. Demikian pula dengan pemadam kebakaran yang harus ditempatkan di tempat yang mudah dijangkau. Stop kontak dalam keadaan baik juga merupakan prasyarat untuk menghindari bencana yang tidak dikehendaki.
  - b. Selain keamanan manusia, keamanan koleksi dari kehilangan harus dirancang sejak awal. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pihak pengelola

sebaiknya mempertimbangkan agar RFID dapat digunakan untuk menjamin keamanan koleksi.

9. Efisien:
  - a. Mengingat lokasi ruang koleksi jauh dari ruang sirkulasi, fasilitas lift buku harus disediakan secara memadai.
  - b. Efisiensi juga dapat dilakukan dengan mendekatkan ruang koleksi dengan ruang baca. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah menempatkan petugas perpustakaan di ruang koleksi buku dan menyediakan ruang baca di setiap lantai.
  - c. Pemanfaatan energi listrik yang efisien dapat dicapai dengan menggunakan kombinasi cahaya alami dan buatan. Keadaan tersebut diatasi dengan penggunaan dinding kaca.
10. Sesuai Perkembangan Teknologi Informasi
  - a. Akses internet berkecepatan tinggi, kelengkapan fasilitas yang memadai Ruangan dilengkapi dengan fasilitas stop kontak yang memadai serta koleksi elektronis yang mumpuni menjadi prasyarat agar kualitas ruang perpustakaan memenuhi kriteria "Sesuai Perkembangan Teknologi Informasi". Syarat-syarat tersebut harus mendapat perhatian pihak pengelola.

#### **4.5. Kajian Interoperabilitas Aplikasi dan Data Badan Litbang Pertanian**

Inisiatif *electronic government (e-gov)* dimulai dengan dikeluarkannya Inpres Nomor 3 tahun 2003 dengan tahapan-tahapan capaian yang harus dilalui oleh lembaga pemerintahan mulai dari otomasi pekerjaan, hingga interaksi dengan stakeholder melalui layanan sistem informasi yang terintegrasi. Pengembangan *e-gov* bertujuan meningkatkan *good governance*, meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerja di lembaga pemerintahan, pemerintah kepada masyarakat dan pemerintah kepada dunia usaha.

Saat ini pengembangan *e-gov* di Indonesia sangat bervariasi. Ada sejumlah kementerian atau pemerintah daerah yang sudah maju dalam menerapkan *e-Government*, ada juga kementerian atau daerah yang masih tertinggal. Hal ini terjadi karena belum adanya standar penerapan *e-gov* pada lembaga pemerintahan baik pusat maupun daerah. Dalam perkembangannya, penerapan *e-gov* terkendala oleh banyaknya sistem informasi (aplikasi) yang

dikembangkan oleh masing-masing lembaga. Sistem informasi yang terpisah tersebut menyebabkan terpecahnya informasi yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini, oleh praktisi teknologi informasi disebut dengan pulau-pulau informasi. Persoalan muncul ketika diperlukan data yang sifatnya lintas/multi sektoral. Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan tersebut tidak memiliki interoperabilitas sehingga mengalami kesulitan untuk mengintegrasikan seluruh basis data yang tersedia menjadi sebuah basis data terpadu.

Untuk menangani hal tersebut, diperlukan penanganan yang komprehensif. Tidak hanya dengan solusi teknis melalui penerapan teknologi informasi, tetapi juga dukungan protokol dan kebijakan. Protokol dan kebijakan sangat penting karena pemangku data dan informasi berada pada otoritas yang berbeda-beda serta penyusunan informasi multisektor harus melibatkan pertukaran data dan informasi di masing-masing pemangku data.

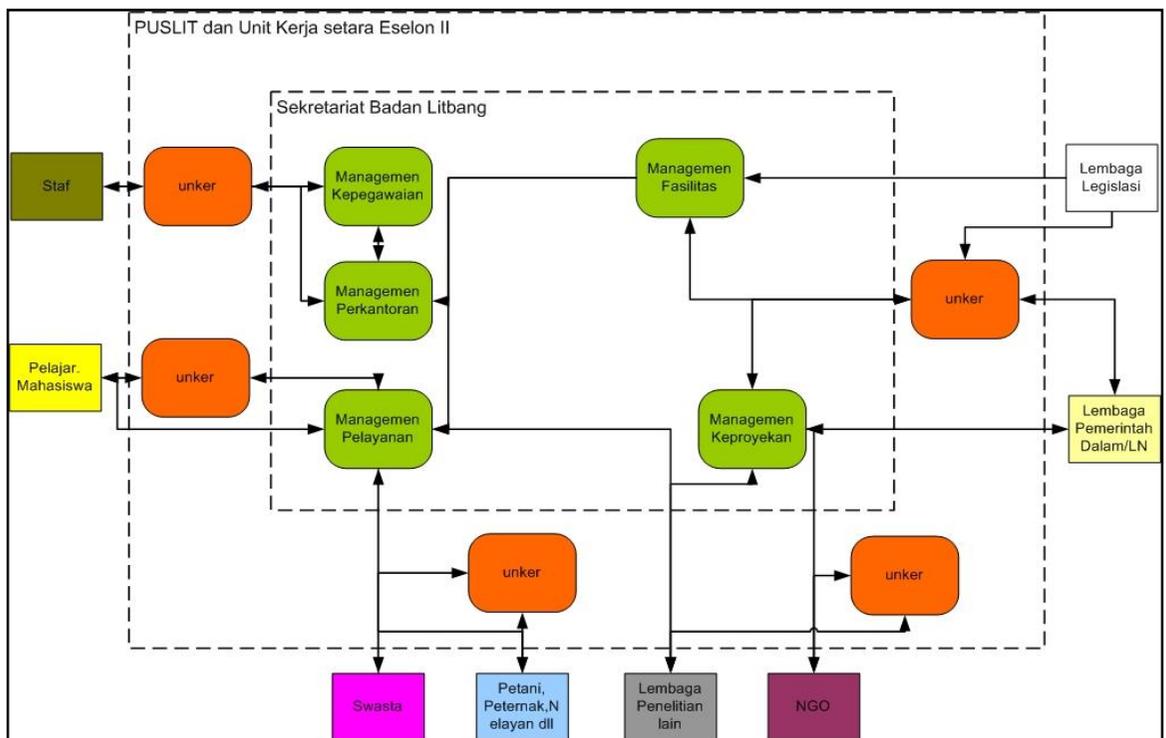
Hingga saat ini, Badan Litbang Pertanian telah banyak membangun dan mengembangkan aplikasi bagi *business process* unit kerja dan unit pelaksana teknis (UK/UPT) lingkup Badan Litbang Pertanian. Sebagian jalur komunikasi, interaksi dan pertukaran informasi antara instansi telah dilakukan berbasis teknologi informasi. Namun demikian, beberapa aplikasi yang telah dibangun masih *stand alone* dan belum saling terintegrasi secara penuh, meskipun terdapat keterkaitan antara satu data dengan data lainnya. Terdapat beberapa aplikasi yang menggunakan data yang sama dari satu atau lebih aplikasi lainnya. Selain aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh Badan Litbang Pertanian, beberapa diantaranya merupakan aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi dari institusi yang berhubungan langsung dengan Badan Litbang Pertanian, seperti dari Pusat Data dan Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian, dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan, dan juga dari beberapa vendor terkait alat-alat teknologi informasi.

Tujuan dari pengkajian ini adalah mengidentifikasi aplikasi yang telah dibangun di lingkup Badan Litbang Pertanian dan mengkaji adanya interoperabilitas data antar aplikasi yang ada. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi rancang model arsitektur aplikasi TI yang adaptif untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan menerapkan teknologi pendukung berbasis layanan.

Proses kegiatan kajian dilakukan dengan (a) Penyusunan proposal, (b) Penyusunan instrumen kajian, (c) Pengumpulan data, (d) Analisis data, (e) Penyusunan laporan dan, (f)

Presentasi hasil. Instrumen kajian merupakan alat untuk mengumpulkan data sekaligus metode untuk analisis data yang didapatkan dari kajian. Data kajian dikumpulkan dari UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Hasil analisis tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan yang memuat bagian seperti yang termuat dalam proposal ditambah dengan analisis hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Sebelum finalisasi laporan, dilakukan presentasi untuk mengkomunikasikan hasil kajian kepada responden maupun narasumber terkait.

Arsitektur proses bisnis merupakan gambaran aktivitas keseharian yang dilakukan secara sistematis berdasar pada pengejawantahan visi dan misi organisasi. Proses bisnis yang dibuat didasarkan pada *Standard Operational Procedure (SOP)* yang selama ini dilaksanakan pada organisasi. Dalam arsitektur ini tergambar interaksi antar proses bisnis dan interaksi dengan organisasi lain (Gambar 15).



Gambar 15. Proses bisnis Badan Litbang Pertanian

Dalam menjalankan proses bisnis yang telah dijabarkan di bagian atas, maka diperlukan adanya sistem informasi. Pada saat dilakukan penelitian, hampir semua proses pekerjaan telah dibantu dengan aplikasi. Meskipun ada, hanya di unit kerja tertentu saja yang terdapat aplikasi

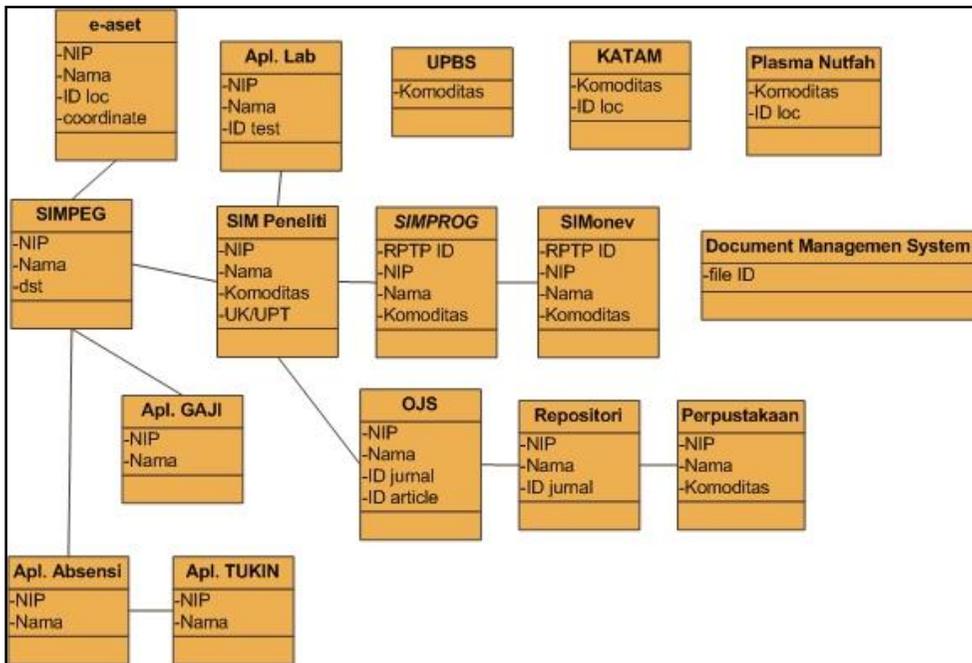
yang hanya dibuat berdasarkan inisiatif sendiri untuk sedikit membantu rutinitas sehari-hari. Beberapa aplikasi dipakai bersama oleh UK/UPT. Pengelompokan aplikasi berdasarkan pengelompokan domain *e-government* atau *e-pemerintah* RI yang ada di Badan Litbang Pertanian meliputi: (a) layanan (OJS, Repositori, Perpustakaan, Aplikasi Laboratorium, KATAM, e-asset, Plasma Nutfah, dan UPBS), (b) administrasi dan management ( SIMPROG, SIMMONEV, Document Management System), (c) kepegawaian (aplikasi absensi, SIMPEG, SIM Peneliti), (d) keuangan (aplikasi TUNKIN, aplikasi GAJI)

Dari aplikasi yang berhasil diidentifikasi, empat aplikasi terkait erat dan memungkinkan untuk saling interoperabilitas data dan aplikasi. Aplikasi tersebut adalah:

- a. SIMPEG – SIM PENELITI/ Staf Site – SIM GAJI
- b. OJS – Repositori – Apl. Perpustakaan
- c. Apl. Absensi – Apl. Uang makan – Apl. Tukin
- d. SIMProg – SIMonev

Dari hasil kajian, terdapat beberapa aplikasi yang datanya dapat saling dipertukarkan. Beberapa aplikasi yang datanya saling terkait dan dapat terhubung secara interoperabilitas adalah : (a) aplikasi manajemen yang meliputi SIMPEG, aplikasi GAJI, aplikasi Absensi, aplikasi TUNKIN; (b) aplikasi layanan perpustakaan meliputi SIMPEG, Repositori, OJS, Perpustakaan, DUPAK, indeks publikasi, dan staf site; (c) aplikasi perencanaan meliputi : SIMPEG, SIMPROG, SIMMONEV, CARIS

Interoperabilitas akan difokuskan pada field "Nama" dengan NIP sebagai Primary Key-nya. Sedangkan untuk SIMProg dan CARIS ditentukan field "judul penelitian" sebagai data yang dapat dipertukarkan. Secara menyeluruh, keterkaitan seluruh aplikasi yang ada secara ideal dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 16. Keterkaitan Aplikasi Badan Litbang Pertanian

Untuk kemudahan dalam pertukaran data maka prasyarat yang harus dipenuhi adalah platform aplikasi harus berbasis web. Adapun metode interoperabilitas yang digunakan ada tiga macam yaitu *Web Services*, *Third-Party Middleware* dan *Shared Database*. Penggunaan metode interoperabilitas ini tergantung dari aplikasi yang akan dihubungkan.

Aplikasi-aplikasi yang ada di Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebagian besar telah berbasis web dengan database MySQL dan PostgreSQL. Aplikasi yang dikembangkan beberapa diantaranya telah menggunakan data dasar yang sama atau data dari satu aplikasi digunakan oleh aplikasi lain. Hal ini merupakan pintu masuk untuk interoperabilitas antar aplikasi. Beberapa aplikasi yang ada di Balitbangtan telah saling interoperabilitas diantaranya aplikasi OJS dengan Repositori Publikasi dan Aplikasi Perpustakaan. Masih diperlukan usaha lebih banyak lagi untuk melakukan pendekatan interoperabilitas data dan aplikasi agar keragaan aplikasi yang ada di Balitbangtan lebih sederhana namun lebih akurat dan *up todate*.

## V. MANAJEMEN SUMBER DAYA

### 5.1. Sumber Daya Keuangan

PUSTAKA dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung dengan sumber daya keuangan yang berasal dari APBN yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Nomor: DIPA-018.09.2.237332/2013 tanggal 5 Desember 2012. DIPA Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp. 21.403.478.000,- (dua puluh satu milyar empat ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah).

#### 5.1.1. Realisasi Anggaran

Anggaran PUSTAKA TA. 2013 yang telah direalisasikan sebesar Rp. 20.381.959.824,- (dua puluh milyar tiga ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah) atau sebesar 95,23%. Adapun realisasi anggaran PUSTAKA TA 2013 berdasarkan jenis belanja disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15. Realisasi anggaran PUSTAKA TA. 2013 berdasarkan jenis belanja.

No	Jenis belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Rp.	%	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	6.129.796.000	5.470.511.654	89,24	659.284.346	10,76
2	Belanja Barang	9.510.290.000	9.321.162.217	98,01	189.127.783	1,99
3	Belanja Modal	5.763.392.000	5.590.285.953	97,00	173.106.047	3,00
	Jumlah	21.403.478.000	20.381.959.824	95,23	1.021.518.176	4,77

Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 1.021.518.176 (satu milyar dua puluh satu juta lima ratus delapan belas ribu seratus tujuh puluh enam rupiah) atau sebesar 4,77%. Sisa anggaran tersebut disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut.

- a. Terdapatnya sisa anggaran belanja pegawai, yaitu sebesar Rp. 659.284.346,- karena ada beberapa pegawai yang pensiun dan belanja transito yang merupakan sisa mati,

- b. Terdapatnya sisa anggaran belanja barang sebesar Rp. 189.127.783,- karena efisiensi belanja barang dan sisa dari langganan daya dan jasa (listrik, telepon dan air),
- c. Terdapatnya sisa anggaran belanja modal Rp. 173.106.047,- yang berupa sisa anggaran dalam rangka efisiensi pengadaan barang dan jasa pemerintah yang diadakan melalui proses lelang.

### 5.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA pada Tahun Anggaran 2013 ditargetkan sebesar Rp.19.039.200,- yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp.11.614.200,- dan target penerimaan fungsional sebesar Rp. 7.425.000,-. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp.96.081.735,- (504,65%) yang berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp.41.657.956,-. (Tabel 16).

Tabel 16. Penerimaan Negara Bukan Pajak PUSTAKA Tahun Anggaran 2013

NO	SUMBER PENDAPATAN	Target (Rp)	Penerimaan (Rp)	%	Sisa (Rp)
I	<b>PENERIMAAN UMUM</b>				
	<b>Pendapatan Jasa Dan Lain-Lain</b>				
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.639.200	53.044.900	1.143,41	48.405.700 *
2	Pendapatan Jasa Lainnya	1.275.000	0	0	1.275.000
3	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	3.216.570	-	-
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	5.700.000	15.400.215	270,18	9.700.215 *
5	Pelunasan TGR	-	22.895.250	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>11.614.200</b>	<b>94.556.935</b>	<b>814,15</b>	<b>82.942.735 *</b>
II	<b>PENERIMAAN FUNGSIONAL</b>				
	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	7.425.000	1.524.800	20,54	5.900.200
III	<b>PENGEMBALIAN BELANJA</b>	-	41.657.956		41.657.956 *
	<b>JUMLAH PNBP (I dan II)</b>	<b>19.039.200</b>	<b>96.081.735</b>	<b>504,65</b>	<b>77.042.535 *</b>
	<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>19.039.200</b>	<b>137.739.691</b>	<b>723,45</b>	<b>118.700.491 *</b>

Catatan : \* Tambahan penerimaan dibandingkan dengan target

## 5.2. Sumber Daya Manusia

### 5.2.1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan program dan kegiatan PUSTAKA sampai dengan 31 Desember 2013 didukung oleh 93 orang tenaga PNS dan 20 orang tenaga kontrak. Keragaan PNS PUSTAKA disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan.

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah	%
		IV	III	II	I		
1	Pejabat Struktural	6	8	0	0	14	15,05
2	Fungsional Tertentu						
	A. Pustakawan	9	19	2	0	30	32,26
	B. Pranata Komputer	0	1	1	0	2	2,15
	C. Arsiparis	0	1	0	0	1	1,08
3	Fungsional Umum	1	31	13	1	46	49,46
Jumlah		16	60	16	1	93	100,00

Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya disajikan dalam Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya.

No	Jabatan	Pendidikan				Jumlah	%
		S2	S1	D3/D2	<SLTA		
1	Pejabat Struktural	10	4	0	0	14	15,05
2	Pejabat Fungsional						
	A. Pustakawan	9	9	10	2	30	32,26
	B. Pranata Komputer	0	0	2	0	2	2,15
	C. Arsiparis	0	1	0	0	1	1,08
3	Fungsional Umum	2	16	12	16	46	49,46
Jumlah		21	30	24	18	93	100

Adapun sebaran staf PUSTAKA berdasarkan jenjang fungsionalnya disajikan dalam Tabel 19.

Tabel19. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA			
No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	7	23,33
2	Pustakawan Muda	5	16,66
3	Pustakawan Pertama	6	20,00
4	Pustakawan Penyelia	9	30,00
5	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	3	10,00
Jumlah		30	100

Selain itu, fungsional lainnya yang ada di PUSTAKA meliputi fungsional pranata komputer terdiri dari 1 (satu) orang pranata komputer penyelia dan 1 (satu) orang pranata komputer terampil pelaksana, serta 1 (satu) orang arsiparis ahli pertama.

PUSTAKA sebagai pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian memiliki Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan Sekretariat TPJP yang bertugas: (a) melakukan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan pejabat pustakawan, (b) melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan bimbingan kepada pustakawan dan pengelola perpustakaan yang berpotensi menjadi calon pustakawan.

Pada tahun 2013 sebanyak 47 orang sudah diterbitkan PAK-nya, 28 DUPAK sedang dalam proses penilaian. Dari ke 47 orang tersebut, 40 DUPAK diusulkan pada periode I (Jan-Juni 2013), dan 7 (tujuh) DUPAK diusulkan pada periode II (Juli-Desember).

## **5.2.2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

### **5.2.2.1. Apresiasi/Workshop Bimbingan Teknis Peningkatan Manajemen, Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian.**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi fungsional pustakawan, Sekretariat TPJP telah mengadakan kegiatan "Apresiasi Peningkatan Manajemen, Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2013". Kegiatan ini dilaksanakan di Bogor pada tanggal 23 – 25 April 2013.

Kegiatan ini bertujuan untuk a) Meningkatkan pemahaman bagi pustakawan lingkup Kementerian Pertanian tentang peraturan dan undang-undang kepustakawanan serta tata cara pengajuan laporan kegiatan dan teknik pengumpulan angka kredit yang efektif dan b)

Meningkatkan tanggung jawab, kewajiban dan hak-haknya sebagai pejabat fungsional Pustakawan dalam menjalankan tugas pada profesinya sehingga lebih berdayaguna dan berhasilguna.

Narasumber yang menjadi pembicara antara lain Sekretaris Badan Litbang Pertanian, Dr Kasdi Subagyono, Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian, Drs Winarhadi M.M, Drs Bambang Sankarto, MIM, Ketua Sekretariat TPJP Hadi Purnama SE, Dra Etty Andriaty M.Si, Dra Tuti Sundari M.S, Hendrawaty S.Sos dan Ir Eka Kusmayadi, M.Hum.

Apresiasi diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari 21 orang calon pustakawan dan 9 orang pustakawan. Peserta berasal dari Badan Litbang Pertanian 24 orang, BPSDMP 5 orang dan Ditjen Hortikultura 1 orang. Materi yang disampaikan terdiri atas, (a) Peran dan fungsi pustakawan mendukung penelitian dan pengembangan pertanian, (b) Jabatan fungsional pustakawan: tantangan dan peluang, (c) Angka kredit dan jabatan fungsional pustakawan, (d) Sosialisasi UU no 43/2007 tentang Perpustakaan dan kompetensi Pustakawan, (e) Mekanisme, prosedur dan tata cara penyusunan dokumen serta pengusulan DUPAK, (f) Teknik perolehan angka kredit, (g) Pengenalan aplikasi sistem penyusunan dan pengiriman Dupak secara *Online*, (h) Perkembangan dan tantangan perpustakaan digital Kementerian Pertanian, dan (i) Pemanfaatan milis dan forum pustakawan Kementerian Pertanian.

Dari hasil kegiatan ini diperoleh rumusan sebagai berikut :

1. Pustakawan menurut UU No,43/2007 dan Peraturan Kepala Perpustnas RI No 2/2008. Kedua pengertian tersebut tidak ada perbedaan, namun dalam penerapannya bagi jabatan fungsional Pustakawan digunakan pengertian berdasarkan Peraturan Kepala Perpustnas RI karena lebih operasional;
2. Pedoman pelaksanaan tugas pustakawan mengacu pada Kepmenpan No 132/2002 dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.23 dan 21 tahun 2003 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya dan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No.2/2008 tentang Petunjuk teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Pustakawan wajib memahami isi dokumen tersebut dengan baik.
3. Bagi sebagian calon pustakawan isu mendasar yang terus berkembang adalah adanya kebutuhan untuk mendapatkan kesempatan diklat penyetaraan, agar bisa menjadi pustakawan karena kesempatan diklat tersebut sangat terbatas; Untuk itu perlu diupayakan

cara-cara terbaik untuk mengatasi kebutuhan tersebut melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait;

4. Sehubungan dengan jumlah pejabat fungsional pustakawan yang masih belum memadai dengan kebutuhan pengelolaan perpustakaan di UK/UPT, maka PUSTAKA diharapkan segera menyusun "*critical mess*" pustakawan di Badan Litbang Pertanian.
5. Untuk mengembangkan kompetensi dan karier pustakawan, maka Badan Litbang Pertanian akan mengakomodasinya melalui pendidikan formal dan pelatihan di bidang perpustakaan. Oleh karena itu, identifikasi terhadap kondisi pejabat fungsional pustakawan yang ada sekarang "*state of the art*" harus segera dilakukan.
6. PUSTAKA mempunyai tanggungjawab terhadap pembinaan perpustakaan di Kementerian Pertanian. Oleh karena itu identifikasi terhadap para pustakawan di 164 unit kerja lingkup Kementan dan sosialisasi keberadaan fungsional pustakawan harus segera dilaksanakan. Untuk hal tersebut, maka PUSTAKA harus berkoordinasi dengan Biro Organisasi dan Kepegawaian dan BPPSDMP.
7. Pada dasarnya setiap perpustakaan memiliki fungsi informatif, edukatif, riset, dan rekreatif, termasuk juga perpustakaan khusus. Oleh karena itu para pustakawan harus mampu mengantisipasi perubahan minat masyarakat tentang kebiasaan berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan harus secara proaktif menjangkau pengguna dimana pun mereka berada. Fungsi rekreatif dari sebuah perpustakaan juga harus dikembangkan agar perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan untuk digunakan oleh masyarakat;
8. Perubahan minat masyarakat pengguna harus direspons dengan baik oleh para pustakawan melalui pilihan-pilihan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu kemampuan setiap perpustakaan harus ditingkatkan dari sisi koleksinya, SDM dan sarana/prasarananya terutama melalui dukungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
9. Kebutuhan masyarakat terhadap perpustakaan telah berkembang dan menuntut pengelolaan perpustakaan secara profesional dengan menerapkan standar nasional dan internasional. Untuk itu para pustakawan harus memiliki kompetensi yang memadai tentang pengelolaan perpustakaan yang baik sesuai standar.
10. Kompetensi pustakawan harus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi profesi pustakawan yang telah ditetapkan pemerintah, yang meliputi kompetensi umum, kompetensi

inti, dan kompetensi khusus. Untuk pelaksanaannya, PUSTAKA perlu bekerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dan organisasi profesi pustakawan.

#### **5.2.2.2. Sosialisasi UU No 43/2007 dan Sistem Informasi Manajemen Pustakawan Kementerian Pertanian**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2013, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pustakawan tentang :

- a. Peraturan dan undang-undang perpustakaan serta implikasinya terhadap keberadaan fungsional pustakawan.
- b. Tata cara pengajuan laporan kegiatan dan teknik pengumpulan angka kredit yang efektif.
- c. Tanggung jawab, kewajiban dan hak-haknya sebagai pejabat fungsional Pustakawan dalam menjalankan tugas pada profesinya sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Prosedur dan tata cara pemanfaatan SIM Pustakawan untuk mempermudah komunikasi pustakawan dengan Sekretariat TPJP dalam mengelola administrasi jabatan fungsional.

Peserta sosialisasi adalah pustakawan dari UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian sebanyak 62 orang pustakawan, dari UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian di Jawa Barat, Jakarta dan Banten sebanyak 50 orang, Ditjen Peternakan 2 orang, Ditjen Perkebunan 2 orang dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) 8 orang.

Materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut adalah:

- a. Undang-Undang Perpustakaan No 43/2007 dan Implikasinya bagi Pustakawan yang disampaikan oleh Dra. Opong Sumiati M.Hum dari Pusat Pembinaan Pustakawan, Perpustakaan Nasional RI (PNRI);
- b. Perolehan Angka Kredit Pustakawan: Tip dan Trik yang disampaikan oleh Dra. Fathmi, SS dari Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan Pusat, PNRI; dan
- c. Pemanfaatan SIM Pustakawan Kementerian Pertanian yang disampaikan oleh Ir Eka Kusmayadi, M Hum dari Sekretariat TPJP Kementerian Pertanian.

Beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan ini antara lain :

- a. Sampai dengan saat ini Peraturan Pemerintah (PP) tentang penjabaran dari UU Perpustakaan No 43/2007 belum dapat terbit. Padahal seharusnya maksimal 2 tahun sesudah sebuah UU

dibuat, PP-nya harus sudah dapat keluar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang masih diperdebatkan dalam penerapannya di lapangan. Informasi keberadaan terakhir dari RPP tersebut sudah berada di Sekretariat Kabinet.

- b. Dalam penerapannya UU Perpustakaan No 43 Tahun 2007 ternyata tidak dapat seluruhnya diaplikasikan, karena ada beberapa hal dalam Rancangan Peraturan Pemerintahnya telah berubah. Salah satu contohnya dalam persyaratan menjadi fungsional Pustakawan. Di dalam UU no 43 disebutkan harus sarjana pUSDOKINFO atau yang setara. Namun dalam RPP disebutkan menjadi D2 pUSDOKINFO atau yang setara. Hal tersebut setelah mengalami perkembangan yang salah satunya dari hasil uji publik.
- c. UU Perpustakaan belum sepenuhnya menyentuh perpustakaan khusus dan sekolah terutama dalam pengaturan tentang siapa yang harus menjadi kepala perpustakaan.
- d. Dalam UU Perpustakaan No 43/2007 didefinisikan tentang pustakawan yaitu seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Oleh karena itu, apabila ada pustakawan yang bekerjanya tidak ditempatkan di bagian perpustakaan, maka *harus diberhentikan sementara* dari kefungsionalannya. Demikian juga mereka yang bekerja di perpustakaan, namun tidak mempunyai keahlian di bidang perpustakaan (PUSDOKINFO), maka dia tidak dapat dimasukkan ke dalam fungsional pustakawan.
- e. Lembaga Sertifikasi Pustakawan (LSP) sudah dilaksanakan sejak akhir tahun 2012 dan sampai dengan saat ini untuk mengikuti pelaksanaan sertifikasi masih tidak dikenakan biaya, namun direncanakan mulai tahun 2014, pelaksanaan tersebut akan dikenakan biaya. Kepada setiap pustakawan yang berminat mengikuti dapat mengurusnya sendiri ke LSP. Informasi tentang hal ini dapat diakses melalui internet.
- f. Angka kredit adalah prestasi kerja fungsional pustakawan. Oleh karena itu, setiap pustakawan wajib memahami dan mengerti benar akan setiap butir kegiatan yang menjadi tupoksinya dalam setiap jenjang jabatannya.
- g. Terdapat dua jabatan pustakawan, yaitu tenaga terampil dan tenaga ahli. Perbedaan uraian tugasnya terdapat pada kegiatan pengkajian pengembangan perUSDOKINFO yang tidak dilakukan oleh pustakawan terampil.

- h. Angka kredit diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang pustakawan dalam mengerjakan butir rincian kegiatan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat/jabatan.
- i. Peraturan yang digunakan untuk melakukan penilaian angka kredit adalah a) Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya dan b) Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 10 tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- j. Strategi yang dapat dilakukan seorang pustakawan dalam memperoleh angka kredit adalah dengan cara a) memahami tugas pokok dan unsur kegiatan sesuai jenjang jabatan, b) meningkatkan kreativitas, c) selalu membuat perencanaan kerja dan d) berlatih untuk mengatur waktu.
- k. SIM Pustakawan dibangun dengan tujuan untuk a) memudahkan komunikasi antara sekretariat TPJP dengan pustakawan dalam pengurusan administrasi fungsional pustakawan untuk memperoleh PAK (Penetapan Angka Kredit), b) mempercepat pengiriman DUPAK ke Sekretariat TPJP, c) menunjang fungsi manajemen administrasi fungsional pustakawan dan d) monitoring perkembangan setiap fungsional pustakawan.
- l. Dupak *Online* merupakan salah satu modul dari SIM Pustakawan. Modul tersebut digunakan untuk mengirimkan berkas DUPAK dari setiap pustakawan melalui media online. Kendala yang dihadapi dalam penerapan DUPAK *Online* adalah isu legalitas dan kendala kebiasaan penilai terhadap DUPAK versi tercetak, sehingga apabila harus dicetak berpengaruh terhadap biaya pencetakan dan yang menanggung biaya tersebut.
- m. Untuk sementara, SIM Pustakawan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kelengkapan data administrasi fungsional pustakawan dan pengiriman berkas administrasi DUPAK tercetak yang kurang lengkap dari pustakawan.

### **5.2.2.3. Peningkatan Kemampuan akses Peneliti/Penyuluh ke Sumber-sumber Informasi**

Akses peneliti/penyuluh ke sumber-sumber informasi menjadi upaya strategis dalam peningkatan produksi dan nilai tambah usaha pertanian termasuk peternakan dan perkebunan. Penyuluh dituntut kemampuannya dalam mengikuti perkembangan Iptek di bidangnya masing-masing dan mentransfer pengetahuannya kepada para petani guna memecahkan permasalahan

yang dihadapi para petani dalam usaha pertaniannya. Peneliti dalam hal ini dituntut mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang terpercaya untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakannya.

Oleh sebab itu diperlukan peningkatan kemampuan peneliti/penyuluh dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta kemampuan akses ke sumber-sumber informasi dalam membantu petani memecahkan masalah-masalah usaha tani yang dihadapinya. Di samping itu, dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi penyebaran informasi dan transfer teknologi, pemanfaatan TIK dan kemampuan akses ke sumber-sumber informasi dalam proses penelitian dan penyuluhan menjadi prioritas yang perlu ditingkatkan.



*Gambar 17. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Akses Peneliti/Penyuluh ke Sumber-sumber Informasi*

Kegiatan Peningkatan Kemampuan Akses Peneliti/Penyuluh ke Sumber-sumber Informasi telah dilaksanakan pada tanggal 27-28 Maret 2013 dibuka oleh Kepala PUSTAKA, Ir Gayatri K. Rana, M.Sc, dan dihadiri Saeful Hodijah, S.ST (BP5K Kabupaten Bogor) dan Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian PUSTAKA.

Metodologi yang digunakan ini berupa teori dan praktek dengan perbandingan 30:70. Dalam penyajian teori dilakukan model interaktif partisipatif antara dari peserta dan narasumber/instruktur. Peserta adalah 30 orang terdiri atas penyuluh BP5K Kabupaten Bogor dari wilayah Caringin, Ciawi, Cibungbulang, Caringin, Jonggol, Gunung Putri, Cibinong, Leuwiliang, Cariu, Dramaga, Ciseeng, Cigudeg dan Parung Panjang.

Materi yang diberikan kepada peserta terdiri atas (a) Pemanfaatan teknologi Informasi dan strategi pengembangan penyuluhan, (b) Manajemen informasi bagi penyuluh (c) Sumber-sumber informasi pertanian online dan offline, (d) Strategi penelusuran ke sumber-sumber informasi pertanian, (e) Peran Jejaring sosial dalam pengembangan strategi penyuluhan, dan (f) *Weblog* bagi penyuluh pertanian.

Pada umumnya para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Beberapa hal masukan dari peserta antara lain: (a) penambahan waktu pelaksanaan pelatihan karena sangat bermanfaat dirasakan oleh peserta, (b) PUSTAKA diharapkan membuat kegiatan lanjutan sehingga ada keberlanjutan materi yang dibutuhkan penyuluh, dan (c) Pendalaman materi perlu dilanjutkan lebih intensif lagi dengan memperbanyak praktek.

#### **5.2.2.4. Temu Teknis Perpustakaan**

Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pustakawan yang mengacu pada peraturan dan standard diharapkan dapat membantu dalam pemecahan dan solusi terhadap berbagai permasalahan. Disamping juga perlu adanya kemauan untuk kerjasama saling berbagi (*resource sharing*). Kerjasama tidak hanya berbasis pada pemanfaatan bersama informasi dan koleksi saja. Pustakawan dan/atau petugas perpustakaan dapat juga berbagi dalam hal pengetahuan, pengalaman dan hal-hal teknis lainnya. Apalagi saat ini ISO 9001-2008 dan reformasi birokrasi sudah diterapkan. Sehingga kebutuhan kompetensi dan penggunaan standard baik nasional maupun internasional selalu menjadi acuan.

Sehubungan dengan itu, PUSTAKA menyelenggarakan Temu Teknis dengan tema "Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Perpustakaan Digital dalam rangka Akselerasi Penyebarluasan Inovasi Teknologi Pertanian". Temu Teknis tersebut diselenggarakan di Bandung pada tanggal 16-19 April 2013 diikuti peserta sebanyak 75 pustakawan/pengelola perpustakaan dari 70 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian (Gambar 24). Temu teknis tersebut juga dihadiri Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Kepala BBPP (Balai Besar Penyuluhan Pertanian) Lembang, Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Lembang, Kepala Bapusipda Provinsi Jawa Barat, dan Kepala Balai Informasi Teknologi LIPI.



*Gambar 18. Temu Teknis Perpustakaan Tahun 2013*

Makalah Temu teknis yang disampaikan oleh para nara sumber adalah : (a) Strategi Keamanan Informasi dalam Mendukung Pengembangan Jejaring Perpustakaan dengan narasumber Dr. Budi Rahardjo dari Insitut Teknologi Bandung (ITB), (b) Kebijakan Pengembangan Sains, Inovasi, dan Network melalui Perpustakaan Digital dengan narasumber Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc (Kepala PUSTAKA), (c) Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Perpustakaan Digital dalam Pemanfaatan Bersama Sumberdaya Perpustakaan dengan narasumber Drs. Tisyo Haryono, MLS (PUSTAKA), (d) *E-Repository 2.0* dan Pengembangan Aplikasi Perpustakaan dengan narasumber Ifan Muttaqien, SP., MIT (PUSTAKA), (e) *Librarian Journalisms* dengan narasumber Dr. Budiman (Redaksi Majalah Sains Indonesia), (f) Pengembangan Aplikasi Buku Tamu Perpustakaan Digital (Tim PUSTAKA), (g) Pengelolaan Database Perpustakaan Digital (Tim PUSTAKA), (h) Pengembangan Template Perpustakaan Digital (TIM PUSTAKA), dan (i) Revitalisasi Perpustakaan Digital Kementerian Pertanian (Drs. Bambang S. Sankarto). Temu Teknis dilakukan dengan metode pertemuan meliputi ceramah, presentasi, diskusi dan praktek.

### 5.2.2.5. Hari Kunjung Perpustakaan

PUSTAKA mengadakan acara Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) pada tanggal 31 Oktober-2 November 2013.

Hari Kunjung Perpustakaan bertemakan "Cinta Ilmu Pengetahuan, Rajin Membaca, Cerdas Menulis" dibuka dan diresmikan oleh Sekretaris Badan Litbang Pertanian Dr. Kasdi Subagyo, M.Sc merupakan rangkaian kegiatan tahunan PUSTAKA. Pada HKP, PUSTAKA membuka semua layanan perpustakaan untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat luas dengan harapan masyarakat mendapatkan informasi seluas-luasnya mengenai informasi pertanian.

Dalam HKP, digelar berbagai koleksi yang dimiliki PUSTAKA seperti koleksi majalah/jurnal terbaru, koleksi buku-buku terbaru, koleksi reference, dan koleksi buku langka (*antiquariat*). PUSTAKA juga menyediakan koleksi dalam bentuk elektronik atau digital baik dalam bentuk CD interaktif, VDC mau pun DVD.

Berbagai acara digelar untuk memeriahkan HKP yaitu Bazar buku, Pameran hasil teknologi inovasi Litbang Pertanian, Seminar Literasi untuk Penyuluh Pertanian, Workshop untuk pustakawan lingkup Kementerian Pertanian, Kelas Literasi Informasi untuk mahasiswa (termasuk *free download* elektronik jurnal dan elektronik book), lomba menggambar, *story telling* (mendongeng) untuk pelajar SD, SMP, dan SMA, serta pemutaran film teknologi pertanian.



Gambar 19. Hari Kunjungan Perpustakaan

### 5.2.2.6.Seminar Literasi Informasi untuk Penyuluh Pertanian

Seminar Literasi Informasi bagi penyuluh pertanian tanggal 9 Desember 2013 di Bogor diikuti oleh 139 penyuluh pertanian dari Kota dan Kabupaten Bogor, Cianjur, Banten, dan DKI. Dalam arahannya, Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Dr. Kasdi Subagyono, M.Si menyatakan bahwa penyuluh daerah merupakan ujung tombak keberhasilan pertanian, oleh sebab itu penyuluh harus terus meningkatkan kapasitas terutama dalam pengetahuan mengenai informasi pertanian.

Selain itu penyuluh di daerah juga wajib mendukung kegiatan penyuluh spesialis dan bahu membahu mendiseminasikan teknologi pertanian yang sudah dihasilkan oleh Kementerian Pertanian. Narasumber yang mengisi Seminar Literasi Informasi Penyuluh Pertanian adalah Ir. Titin Gartini, MM. (Kabid Program dan Informasi Pusat Penyuluhan Pertanian) dan Hanna Latuputy, S.Sos., M. Ikom (Asosiasi Pustakawan Sekolah Indonesia).



Gambar 20. Seminar Literasi Informasi Penyuluh Pertanian

### 5.2.2.7. Workshop Literasi Informasi Penyuluh Pertanian

Workshop Literasi Informasi Teknologi Pertanian yang dilaksanakan di PUSTAKA pada tanggal 9 Desember 2013 dibuka oleh Kepala PUSTAKA Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc, dihadiri oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian Dr. Ir. Momon Rusmono, MS, penyuluh lingkup Kabupaten/Kota Bogor, Depok dan Bekasi serta pustakawan Badan Litbang Pertanian lingkup Kota Bogor.

Pada materi yang disampaikan oleh salah satu narasumber yaitu Prof. (Riset). Dr. Ir. Kusuma Diwyanto, MS, disampaikan bahwa literasi informasi sangat diperlukan dalam membangun kepercayaan petani terhadap penyuluh. Dalam sesi diskusi, peserta umumnya menyampaikan bahwa saat ini petani lebih tertarik dan memerlukan materi informasi dalam format audio visual, selain daripada format bacaan yang selama ini sudah ada.

Pada workshop tersebut juga disampaikan materi mengenai beberapa media yang digunakan PUSTAKA dalam penyebaran informasi Iptek Pertanian, antara lain repositori Badan Litbang Pertanian, Bank Pengetahuan Tanaman Pangan Indonesia (BPTPI), layanan SMS center dan video teknologi yang disampaikan oleh PUSTAKA.

### 5.2.2.8. Workshop Pengelolaan Open Journal Sistem

Dalam upaya mengembangkan pengelolaan jurnal secara online, PUSTAKA telah membangun model pengelolaan jurnal ilmiah berbasis *online* yang berbasis aplikasi *Open Journal System* (OJS). Melalui implementasi aplikasi OJS ini maka pengelolaan jurnal ilmiah dapat dilaksanakan dan dikelola dalam satu sistem terpadu yang dapat diakses secara *online*.

Agar pengelolaan aplikasi OJS ini dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada calon pengelolanya, yaitu redaksi pelaksana pada jurnal primer di lingkup UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Untuk meningkatkan kompetensi Redaksi Pelaksana



Gambar 21. Workshop Literasi Informasi Penyuluh Pertanian

Majalah Ilmiah dalam keredaksian secara *online* menggunakan *Open Journal System (OJS)* dan mendorong pengelolaan publikasi yang lebih akuntabel dan transparan baik dari proses penerbitan maupun kualitas isi terbitan, telah diadakan Workshop Pengelolaan *Open Journal System* dengan tema "Peningkatan Aksesibilitas Majalah Ilmiah Badan Litbang Pertanian melalui Pengelolaan Jurnal Berbasis *Online*" pada tanggal 29 April – 1 Mei 2013 di Bogor.

#### **5.2.2.9. Workshop Penyiapan KTI untuk Jurnal Internasional**

Keberadaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dimuat pada publikasi ilmiah secara nasional akan menjadi salah satu tolok ukur kemajuan bangsa. Namun, peran Indonesia dalam menghasilkan KTI di antara negara-negara ASEAN pada periode 1991-2010 masih sangat kecil. Indonesia menempati posisi kelima bersama dengan Filipina, dengan kontribusi jumlah KTI sebesar 5%. Oleh karena itu, penerbitan KTI, terutama pada jurnal internasional, perlu terus ditingkatkan.

Untuk meningkatkan penerbitan KTI peneliti Badan Litbang Pertanian pada jurnal internasional, berbagai upaya telah dilakukan, seperti memfasilitasi peneliti dengan menyediakan biaya pemuatan maupun memberikan insentif sebagai salah satu bentuk apresiasi. Namun, upaya tersebut perlu dibarengi dengan memberi kiat-kiat menerbitkan KTI pada jurnal internasional maupun meningkatkan kemampuan peneliti Badan Litbang Pertanian dalam mempersiapkan KTI agar dapat terbit pada jurnal internasional. Berkaitan dengan hal tersebut PUSTAKA menyelenggarakan workshop penyiapan KTI untuk jurnal internasional.

Workshop dilaksanakan dua kali, yakni di Bandung pada tanggal 26-29 Juni 2013 yang diikuti oleh 46 peserta dan di Bogor pada tanggal 25-27 November 2013 yang diikuti oleh 33 peserta. Workshop ini menghasilkan 60 naskah yang diharapkan dapat diproses untuk diterbitkan di jurnal internasional. Narasumber workshop adalah para pakar di bidang pengelolaan jurnal atau yang memiliki banyak pengalaman dalam penerbitan KTI pada jurnal internasional. Narasumber yang dimaksud adalah sebagai berikut: (a) Prof. Dr. Enny Sudarmonowati (Kepala Pusbindiklat Peneliti LIPI), (b) Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc. (Kepala PUSTAKA), (c) Prof. Dr. Budi Tangendjaja (Puslitbangnak), (d) Prof. Dr. Subandriyo (Puslitbangnak), (e) Prof. Dr. Sumarno (Puslitbangtan), (f) Prof. Dr. Supriadi (Puslitbangbun), (g) Prof. Dr. Dewa Ketut Sadra Swastika (PSE-KP), (h) Prof. Dr. Ika Mariska (BB Biogen), (i) Prof. Dr. Ismeth Inounu (Puslitbangnak), (j) Dr. Sutoro (BB Biogen), (k) Dr. Sri Yuliani (BB Pascapanen), dan (l) Dr. Markus Anda (BBSDLP)

Materi yang dibahas dalam workshop meliputi: (a) Kiat-kiat Penerbitan KTI pada Jurnal Internasional, (b) Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal Internasional, (c) Pengenalan Jurnal Internasional (termasuk Jurnal Predator), dan (d) Pengenalan *Open Journal System*. Untuk workshop II, materi ditambah dengan materi Membuat Karya Tulis Ilmiah Secara Profesional.

#### **5.2.2.10. Rapat Kerja PUSTAKA**

Sebagai lembaga penyedia informasi teknologi pertanian, PUSTAKA dituntut untuk meningkatkan perannya dalam mendukung visi dan misi Badan Litbang Pertanian memasuki rencana program kurva ke-2 yang menitik beratkan pada kinerja litkajibangdiklatluhrap. Untuk merumuskan strategi pengembangan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian mendukung kinerja peneliti, perekayasa, penyuluh dan pustakawan, PUSTAKA mengadakan Rapat Kerja tanggal 11-13 April 2013 di Bandar Lampung dengan tema "Tingkatkan Kinerja untuk Menciptakan Inovasi Perpustakaan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pertanian Mendukung Litkajibangdiklatluhrap". Tujuan yang ingin dicapai dari Raker ini antara lain:

- a. Menganalisis potensi dan masalah dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian 2015 – 2019;
- b. Merumuskan terobosan/inovasi pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian tahun 2014 dan lima tahun ke depan (2015-2019);
- c. Menyusun kegiatan, target, dan IKU pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian serta manajemen sumberdaya 2015-2019.

Materi utama yang disampaikan oleh nara sumber pada Rapat Kerja adalah:

- a. "Pemanfaatan Media IT untuk Networking bagi Peneliti, Perekayasa, Penyuluh dan Pustakawan" oleh Prof. Dr. Ismeth Inounu (Puslitbang Peternakan)
- b. "Strategi Peningkatan dan Optimalisasi Kinerja Pegawai Era Reformasi Birokrasi" oleh Drs. Toto Sumanto, M.Si (Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Biro Organisasi dan Kepegawaian, Kementerian Pertanian)

Setelah penyampaian materi, dilakukan sidang kelompok yang menyusun rencana strategis PUSTAKA tahun 2015-2019. Materi yang dibahas dalam sidang kelompok adalah:

- a. Kelompok 1 : "Pengembangan Perpustakaan memasuki Kurva II"
- b. Kelompok 2 : "Penyebaran Informasi Teknologi Pertanian memasuki Kurva II"

c. Kelompok 3 : “Manajemen Sumber Daya memasuki Kurva II”

Pada kegiatan Raker tahun ini dilakukan *fieldtrip* ke lokasi *Great Giant Pineapple Company* di Lampung Tengah dan Kebun Percobaan Taman Bogo di Lampung Timur. *Great Giant Pineapple Company* adalah perusahaan bertaraf internasional bergerak di bidang agribisnis, dengan kapasitas produksi mencapai 500.000 ton nenas Cayenne per tahun dan menerapkan sistem *zero waste* dalam operasionalnya. Sedangkan Kebun Percobaan Taman Bogo merupakan fasilitas percobaan di bawah Balai Penelitian Tanah dengan luas 20,14 ha berfungsi sebagai tempat penelitian dan pengkajian, lokasi *show window* dan *visitor plot*, kebun benih sumber, kebun produksi, dan lokasi agrowisata.

Hasil dari Raker PUSTAKA tahun 2013 ini adalah berupa rumusan arah kebijakan dan strategi pengembangan perpustakaan, informasi teknologi pertanian, dan manajemen sumber daya. Hasil lainnya berupa rumusan rencana strategis PUSTAKA tahun 2015-2019.

#### **5.2.2.11. Forum Komunikasi Kelitbangan (FKK)**

PUSTAKA sebagai wakil dari Badan Litbang Pertanian, ikut berperan serta aktif dalam Forum Komunikasi Kelitbangan (FKK), suatu komunitas kelitbangan antar kementerian/lembaga sebagai wadah berbagi informasi hasil penelitian/pengembangan/pengkajian di antara kementerian/lembaga. Forum ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan yang dapat segera dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat.
- b. Mewujudkan peningkatan pemahaman tentang penelitian dan pengembangan.
- c. Mewujudkan perbaikan integritas aparatur.

PUSTAKA ikut berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh FKK bekerjasama dengan unit kelitbangan kementerian/lembaga. Seminar FKK yang diikuti oleh PUSTAKA pada tahun 2013 antara lain yang diselenggarakan oleh: a) Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri, b) Badan Informasi Geospasial, c) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum (PU), d) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan, dan e) Badan Pengembangan Sumber Daya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

PUSTAKA juga menjadi penyelenggara Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 4 Juli 2013 dengan tema "Teknologi Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Mendukung Ketahanan Pangan".



*Gambar 22. Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan*

Seminar FKK diawali dengan sambutan Koordinator FKK yang diwakili oleh Elfinur Bermawi, SH (Kepala Puslitbang Hak-hak Kelompok Khusus, Badan Litbang HAM) dan dibuka oleh Ir. Gayatri K. Rana, MSc. (Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian) yang mewakili kepala Badan Litbang Pertanian. Dalam sambutannya Koordinator FKK memandang penting arah, strategi, antisipasi, dan penyiapan program aksi terkait perubahan iklim pada sektor pertanian. Dukungan teknologi pertanian yang bersifat inovatif dan adaptif sangat diperlukan. Upaya-upaya ini dipandang sebagai langkah penyelamatan agar ketahanan pangan dan sasaran pembangunan sektor pertanian dapat dicapai. Selanjutnya dari pertemuan berkala ini diharapkan ada masukan-masukan konkrit dan rasional untuk aksi menghadapi perubahan iklim global dan pengembangan varietas unggul lokal, pengembangan teknologi pasca panen, dan pemanfaatan Bioteknologi untuk mendukung ketahanan dan keamanan pangan.

Sedangkan dalam sambutannya, kepala Badan Litbang Pertanian menyambut baik penyelenggaraan Seminar FKK yang menunjukkan bahwa kita tanggap terhadap isu global saat ini dan telah dengan serius mencari berbagai upaya ke arah perbaikan kinerja kita di bidang pengembangan inovasi teknologi dalam rangka mendukung suksesnya pembangunan nasional. Kepala Badan Litbang Pertanian merasa bangga dengan spirit yang tinggi Koordinator FKK beserta para anggotanya yang telah bekerjasama dan berkontribusi menjadikan forum ini sebagai media komunikasi ilmiah nasional yang efektif untuk mencari solusi terbaik menghadapi berbagai permasalahan serius pembangunan di masa depan.

Dalam seminar FKK tersebut dipaparkan 4 (empat) judul makalah yang disampaikan oleh narasumber antara lain:

- a. Prof. Dr. Bahagiawati A.H., MSc membawakan makalah yang berjudul "Pemanfaatan Bioteknologi Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Keamanan Pangan".
- b. Dr. Ir. Sri Widowati, MApp. Sc. memaparkan makalah dengan judul "Teknologi Pascapanen Mendukung Peningkatan Diversifikasi Pangan dengan Pendekatan *System Modeling*".
- c. Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, M.Sc. yang memaparkan perbedaan antara pemanasan global dan perubahan iklim. Disamping itu dijelaskan pula gas rumah kaca dalam kaitannya dengan pemanasan global.
- d. Dr. Ir. I. Nyoman Widiarta, M Agr. menyampaikan makalah tentang "Pengembangan Varietas Unggul Lokal dalam Mendukung Ketahanan Pangan".

Seminar FKK dihadiri oleh 107 orang yang berasal dari lingkup Kementerian Pertanian sebanyak 77 orang dan lingkup kementerian/lembaga lain sebanyak 30 orang. Peserta dari luar Kementerian Pertanian (anggota FKK) antara lain dari B2PTTG LIPI, Balitbang Kemenkum dan HAM, Balitbang Kementerian Pertahanan, Balitbang Kementerian Kesehatan, Balitfo Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BMKG, BP2KB, BSN, Direktorat Perlindungan Hukum, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perumahan Rakyat, KUKM, PSTA LAPAN, Kementerian PU, Pusdir Bandung, dan Puslitbang SDA. Sedangkan peserta seminar lingkup Badan Litbang Pertanian berasal dari Sekretariat Badan Litbangtan, Balai PATP, Balitnak, Balitri, Balitro, BB Balitvet, BB Biogen, BB Padi, BB Pasca Panen, BB SDLP, BPTP Babel, BPTP Jabar, BPTP Jambi, BPTP Maluku, BPTP Malut, BPTP Papua, BPTP Sumsel, FKPR, PSEKP, Puslitbangnak, dan Puslitbangtan. Dari Lingkup Kementerian Pertanian Eselon I lainnya, peserta berasal dari Direktorat Jenderal

Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Karantina, dan Biro Perencanaan.

### **5.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang digunakan PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan dinas, perumahan pegawai, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m<sup>2</sup> yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung A berlantai tujuh dengan luas 2.229 m<sup>2</sup> dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Instalasi Laboratorium Komputer, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m<sup>2</sup> dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m<sup>2</sup> dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, dan pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter. Selain gedung kantor, PUSTAKA juga memiliki 1(satu) buah rumah dinas untuk jabatan Kepala PUSTAKA dan 2 (dua) buah rumah dinas karyawan.

Pada tahun 2013 PUSTAKA telah mengadakan 1 (satu) unit kendaraan Roda-4 yaitu Kijang Innova Lux M/T Type G dan 1 (satu) unit kendaraan Roda-2 merk Honda Verza 150 cc. Untuk meningkatkan koneksi jaringan internet PUSTAKA, telah dilaksanakan pengadaan perangkat jaringan komunikasi antara lain satu unit rak server beserta asesorisnya, 10 unit *wireless access point*, dan instalasi jaringan. Sedangkan untuk meningkatkan kapasitas dalam mendukung tupoksi PUSTAKA telah dilaksanakan pula pengadaan 90 unit alat pengolah data.

Untuk menunjang kelancaran mobilisasi di dalam kantor pada tahun 2013 telah dilakukan penggantian lift penumpang merk Shanghai Mitsubishi sebanyak 4 (empat) unit yang meliputi 2 (dua) unit untuk tujuh lantai di gedung A dan 2 (dua) unit untuk sembilan lantai di gedung B.

## VI. PENUTUP

PUSTAKA telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melalui dua kegiatan utama yaitu kegiatan pengembangan perpustakaan Iptek pertanian serta pengembangan diseminasi inovasi pertanian pada tahun 2013 yang didukung dengan manajemen sumber daya yang tersedia yaitu sumber daya manusia, anggaran, serta sarana prasarana. Hasil kegiatan PUSTAKA pada tahun 2013 telah dapat dinikmati oleh pengguna layanan PUSTAKA melalui berbagai bentuk layanan perpustakaan seperti jasa perpustakaan, jasa penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui publikasi, CD ROM, dan *website*, maupun pendampingan dalam pengembangan perpustakaan digital. Pengguna diharapkan mendapatkan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan informasinya sehingga mengembangkan dasar-dasar pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan, maupun pendampingan untuk pengembangan perpustakaan di UPT/UK masing masing.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PUSTAKA telah berjalan dengan baik. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia, anggaran, sarana dan prasarana yang mendukung, serta koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait merupakan tantangan di masa mendatang. Harapan PUSTAKA adalah apa yang telah dicapai dan diuraikan dalam laporan ini mempunyai kontribusi yang nyata dalam pembangunan pertanian.

## Lampiran 1. Daftar Buku Pertanian yang Diterbitkan IAARD Press Tahun 2013

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
1.	Membangun Kemampuan Inovasi Berbasis Potensi Wilayah	Sekretariat Badan
2.	Prospek Pertanian Lahan Kering dalam Mendukung Ketahanan Pangan	Sekretariat Badan
3.	Kemandirian Pangan Indonesia dalam Perspektif Kebijakan MP3EI	Sekretariat Badan
4.	Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti Bogor, 9-10 November 2011	Sekretariat Badan
5.	Pemanfaatan Teknik Rekayasa Genetika dalam Perakitan Varietas Tanaman Tahan Hama dan Penyakit	Sekretariat Badan
6.	Percepatan Perakitan Varietas Unggul Padi dengan Bantuan Pemuliaan Non Konvensional	Sekretariat Badan
7.	Inovasi Teknologi Pakan untuk meningkatkan Produktivitas dan Mitigasi Metana Enterik pada Ternak Ruminansia	Sekretariat Badan
8.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Ekonomi Pertanian: Membalik arus guremisasi petani dan pertanian	Sekretariat Badan
9.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Biologi Tanah: Teknologi inovatif pengelolaan lahan sub-optimal gambut dan sulfat masam untuk peningkatan produksi tanaman pangan	Sekretariat Badan
10.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Teknologi Pascapanen: Peran sifat fisiokimia dan komponen fungsional jagung sebagai landasan inovasi teknologi diversifikasi pangan	Sekretariat Badan
11.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Hama dan Penyakit Tanaman: Inovasi Pengendalian Nematoda Parasitik Menggunakan Varietas Tahan untuk Meningkatkan Daya Saing Komoditas Hortikultura	Sekretariat Badan
12.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Pascapanen: Inovasi Teknologi Pangan Fungsional Berbasis Karbohidrat untuk Perbaikan Gizi Masyarakat	Sekretariat Badan
13.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Budi Daya Tanaman Hortikultura: Teknologi Inovatif Sayuran Lahan Kering Berbasis Pengelolaan Hara Terpadu Menuju Pertanian Biru	Sekretariat Badan
14.	400 Teknologi Inovatif Pertanian	BPATP (Sekretariat Badan)
15.	400 Teknologi Inovatif Pertanian (Versi Bahasa Inggris)	BPATP (Sekretariat Badan)
16.	Keragaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara	Puslitbanghorti

Lanjutan Lampiran 1.....

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
17.	Budidaya & Pascapanen Tebu	Puslitbangbun
18.	Budidaya & Pascapanen Kopi	Puslitbangbun
19.	Katalog Teknologi Tanaman Perkebunan	Puslitbangbun
20.	Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kapas	Puslitbangbun
21.	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Tanaman Atsiri	Puslitbangbun
22.	Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati	Puslitbangbun
23.	Sistem usahatani Konservasi Akar Wangi pada Lahan Berlereng	Puslitbangbun
24.	Budi daya dan Pascapanen Nipah	Puslitbangbun
25.	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Kopi	Balitri (Puslitbangbun)
26.	Prosiding "Workshop Unggas Lokal " Pengembangan Peran Unggas Lokal dalam Industri Perunggasan Nasional, Jakarta 15 Oktober 2011	Puslitbangnak
27.	Pengembangan Laboratorium Lapang (LL) Berbasis Ternak Domba di Kelurahan Juhut, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten	Puslitbangnak
28.	Menakar Potensi Penyediaan Sapi dan Kerbau di dalam Negeri Menuju Swasembada 2014	Puslitbangnak
29.	Hijauan Pakan Ternak untuk Lahan Sub-Optimal	Puslitbangnak
30.	Sistem Pembibitan Sapi Potong dengan Kandang Kelompok "Model Litbangtan"	Puslitbangnak
31.	Panduan Sistem Diseminasi Multi Chanel Peternakan Veteriner	Puslitbangnak
32.	<i>Proceeding International Conference on Livestock Production and Veterinary Technology 2012</i>	Puslitbangnak
33.	Sumber Daya Genetika Tanaman Pakan Ternak Adaptif Lahan Kritis	Puslitbangnak
34.	Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Samping Industri Sawit sebagai Bahan Pakan	Puslitbangnak
35.	Seratus Tahun Balai Besar Penelitian Veteriner 1908-2012 (Edisi Kedua)	Puslitbangnak
36.	Dukungan Teknologi dan Kebijakan dalam Percepatan Produksi dan Konsumsi Susu untuk Meningkatkan Gizi Bangsa	Puslitbangnak
37.	Budidaya Sapi Potong Berbasis Agroekosistem Perkebunan Kelapa Sawit	Puslitbangnak
38.	Potensi Bahan Pangan Lokal untuk Menurunkan Gas Metana Ternak Ruminansia	Puslitbangnak
39.	Ayam KUB-1	Puslitbangnak

Lanjutan Lampiran 1.....

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
40.	Annual Report IAARD 2012	PUSTAKA
41.	Laporan Tahunan 2012: Inovasi Teknologi Menuju Pertanian Berkelanjutan	PUSTAKA
42.	Manual Penerbitan Buku dan Prosiding IAARD Press	PUSTAKA
43.	Gender dan Usahaternak Kambing-Domba.	PSE-KP
44.	Memahami, mendalami, dan menawarkan solusi masalah petani	PSE-KP
45.	35 Tahun Berkarya untuk Petani: Sinopsis penelitian PSE-KP Periode 1975-2010	PSE KP
46.	Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Genetik dan Pemuliaan Tanaman Bogor, 6-7 November 2012 "Peran Pemuliaan dalam Mewujudkan Kemandirian Industri Perbenihan Nasional"	BB Biogen
47.	Managing Agricultural Genetic Resources in Indonesia	BB Biogen
48.	Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi untuk Usaha Agribisnis: Penguatan Usaha Bersama Petani PUAP	Balai Pengkajian
49.	Penyediaan Teknologi Pertanian Adaptif: Penelitian Adaptif Berorientasi Petani Pengguna	Balai Pengkajian
50.	Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Edisi Populer	Balai Pengkajian
51.	Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Balai Pengkajian
52.	Pertanian Lahan Rawa Lumbung Pangan Masa Depan Judul berubah menjadi Lahan Rawa: Penelitian dan Pengembangan	BBSDLP
53.	Petunjuk Teknis Pengelolaan Stasiun Iklim	BBSDLP
54.	Petunjuk Teknis Gugus Tugas Kalender Tanam Terpadu dan Perubahan Iklim	
55.	Lahan Gambut Indonesia. Pengertian, Istilah, Definisi dan Sifat Tanah gambut	BBSDLP
56.	Lahan gambut Indonesia. Pemetaan Lahan Gambut Skala 1:50.000 di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat	BBSDLP
57.	Lahan gambut Indonesia. Pemetaan Lahan gambut Skala 1:50.000 di Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat	BBSDLP
58.	Sumber Daya Genetik Indonesia: Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura	FKPR
59.	Policy Brief 2012-2013, Sumbangan Pemikiran untuk Pembangunan Pertanian	FKPR
60.	Membumikan IPTEK Pertanian (seri 2)	FKPR

## Lampiran 2. Petunjuk teknis yang diterbitkan PUSTAKA tahun 2000-2013

No	Judul	Tahun Terbit
1.	Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya	2000
2.	Registrasi Bahan Pustaka ke dalam Buku Induk	2000
3.	Tata Cara Penerimaan Majalah	2000
4.	Pengelolaan Pangkalan data dan Pencetakan Katalog Menggunakan Komputer	2000
5.	Pencetakan Kartu Katalog dengan Program WP atau MS-Word	2000
6.	Manfaat Nomor Panggil dalam Kegiatan Perpustakaan	2000
7.	Pembentukan Nomor Panggil Buku dan Label Buku	2000
8.	Pencetakan Label Buku Menggunakan Komputer	2000
9.	Penyusunan Bahan Pustaka di Rak Perpustakaan	2000
10.	Petunjuk Ringkas Cara Pengindeksan Majalah dan Monograf Analitik	2000
11.	Pedoman Penyusunan Paket Informasi Spesifik Lokasi	2000
12.	Penggunaan Kartu Buku Sebagai Kartu Kendali pada Jasa Sirkulasi Bahan Pustaka	2000
13.	Layanan Referensi	2000
14.	Jasa Penelusuran Informasi	2000
15.	Pemanfaatan Jasa Kesiagaan Informasi	2000
16.	Penelusuran Informasi Pertanian melalui CD-ROM CAB Abstracts, AGRIS, AGRICOLA, TROPAG & RURAL	2000
17.	Pengelolaan Mikrofis	2000
18.	Penyiapan Penjilidan Majalah	2001
19.	Penggunaan AGROVOC untuk Menentukan Kata Kunci Tulisan Ilmiah	2001
20.	Penggunaan Bagan Klasifikasi UDC	2001
21.	Penyiangan Koleksi Perpustakaan	2001
22.	Sistem Pelayanan Perpustakaan	2001
23.	Penyusunan Bibliografi	2001
24.	Pelaksanaan Wajib Serah Simpan Terbitan Departemen Pertanian ke PUSTAKA	2002
25.	Sitasi serta Cantuman Daftar Pustaka Bahan Pustaka Online	2002
26.	Penyusunan Sari Karangan Ilmiah	2002
27.	Pengelolaan Pangkalan Data Bibliografis Secara Otomasi	2002
28.	Analisis Informasi : menentukan konsep-konsep penting untuk dijadikan kata kunci	2003
29.	Pedoman Pengolahan Informasi menurut Metode AGRIS	2003
30.	Pedoman Kerjasama Pengelolaan Informasi Pertanian Nasional	2003
31.	Pengolahan Informasi Penelitian Pertanian yang Sedang Dilaksanakan Menurut Metode CARIS	2004

No	Judul	Tahun Terbit
32.	Petunjuk Teknis Pengembangan Koleksi Perpustakaan	2004
33.	Bagan Klasifikasi UDC (Universal Decimal Classification) berbahasa Indonesia (Kelas 630-639)	2004
34.	Petunjuk Teknis Inventarisasi Koleksi Perpustakaan	2005
35.	Bagan Klasifikasi UDC (Universal Decimal Classification) berbahasa Indonesia (Kelas 57-59)	2005
36.	Kategorisasi Perpustakaan Pertanian	2005
37.	Petunjuk Teknis Katalogisasi Majalah	2006
38.	Petunjuk Teknis Katalogisasi Bahan Pustaka Monograf	2006
39.	Bagan Klasifikasi UDC (Universal Decimal Classification) berbahasa Indonesia (Kelas 663-665)	2006
40.	Butir-Butir Kegiatan Pustakawan dan Angka Kreditnya	2007
41.	Pemanfaatan Basis Data Elektronik Untuk Menyusunan Bibliografi dan Abstrak	2007
42.	Bagan Klasifikasi UDC (Universal Decimal Classification) berbahasa Indonesia (Kelas 330-339)	2007
43.	Petunjuk Teknis Cara Penulisan Sitiran dan Daftar Pustaka pada Tulisan Ilmiah	2008
44.	Bagan Klasifikasi UDC (Universal Decimal Classification) berbahasa Indonesia (Kelas 30,31,32, dan 37)	2008
45.	Kiat-kiat Memperoleh Angka Kredit Optimal	2009
46.	Petunjuk Teknis Katalogisasi Bahan Pustaka Non Buku	2009
47.	Bagan Klasifikasi UDC (Universal Decimal Classification) berbahasa Indonesia (Kelas 611-619, 711-719)	2009
48.	Pengelolaan database terintegrasi	2010
49.	Bagan Klasifikasi UDC Berbahasa Indonesia	2010
50.	Jurnal Online	2010
51.	Pedoman Pengolahan Informasi Menurut Metode AGRIS	2011
52.	Pengelolaan database terintegrasi	2011
53.	Stock Opname Koleksi Perpustakaan	2012
54.	Pengelolaan informasi elektronik di perpustakaan UK/UPT lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	2012
55.	Pengelolaan mailing list layanan perpustakaan berbasis web	2013